

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS IV MIN 1 PONDOK
KUBANG BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :
RASITA HESTI FADILLAH
NIM : 1811240055

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasita Hesti Fadillah
NIM : 1811240055
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Pragram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 24 mei 2022



Rasita Hesti Fadillah

NIM. 1811240055

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasita Hesti Fadillah
NIM : 1811240055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1842928376. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24 % dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 24 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M. Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Rasita Hesti Fadillah
NIM.1811240055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.”** yang disusun oleh **Rasita Hesti Fadillah NIM. 1811240055**, telah dipertahankan di depan dewan **Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu** pada hari **Kamis, 09 Juni 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua
Dr. H. M. Nasron, HK, M. Pd. I
NIP. 196107291995031001

Sekretaris
Wiji Aziz Hari Mukti, M. Pd. Si
NIDN. 2030109001

Penguji I
Salamah, SE, M. Pd
NIP. 197305052000032004

Penguji II
Rossi Delta Fitrihanah, M. Pd
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, **04 Juli** 2022

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rasita Hesti Fadillah

NIM : 1811240055

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Rasita Hesti Fadillah

NIM : 1811240055

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

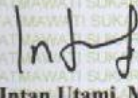
Wr. Wb.

Bengkulu, 20 Mei 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Drs. Husnul Bahri, M. Pd
NIP.196209051990721001


Intan Utami, M. Pd
NIP.199010082019032009

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai menolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Surat Al-Baqarah Ayat 153)

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa Kebersamaan dan Tidak ada kemudahan tanpa Doa.

(Rasita Hesti Fadillah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk Bapakku (Sudirman) dan Ibuku (Jekna Yanti) tercinta yang telah membesarkan dan mendidik serta tiada hentinya telah bersabar dan berdoa demi menanti keberhasilanku. izinkan anakmu ini untuk dapat membahagiakan Ibu dan Bapak, Amin.
2. Adekku (Nopal Abiansyah) serta keluarga besarku tersayang terimakasih atas dorongan semangat yang telah kalian berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabatku Gaje Squad (Chika, Melvi, Rhadia, Arsi, Genni, Rizal, Alwi, Azril, Yogi dan Vira) yang telah memberi semangat dan selalu menghibur serta menjadi tempat berkeluh kesah pada saat dalam kesulitan.
4. Terimakasih untuk teman-teman seangkatan tahun 2018.

5. Terimakasih untuk teman-teman Seangkatan Pgmi tahun 2018.
6. Untuk dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbingku dalam penulisan Skripsi ini.
7. Terimakasih untuk semua guru dan dosen-dosenku.
8. Agama, Bangsa dan Almamaterku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

ABSTRAK

Nama : Rasita Hesti Fadillah

NIM : 1811240055

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kreativitas guru dalam mengajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) Permasalahan yang akan dibahas yaitu apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MIN 1 pondok kubang Bengkulu tengah. Adapun Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam mengajar (x) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (y). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa

kelas IV yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, angket dan dokumentasi. dengan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,725$ yang lebih besar dari r_{tabel} dengan sampel 18 siswa ($N= 18$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 18 - 2 = 16$. Dengan df 16 dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,497$. berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,725 > 0,497$) yang artinya hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain ada pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Hasil Belajar Siswa, Mata Pelajaran Fiqih

ABSTRACT

Name : Rasita Hesti Fadillah

NIM : 1811240055

Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

Title of Thesis : The Effect of Teacher Creativity in Teaching on Student Learning Outcomes in Fiqh Subjects IV Class at MIN 1 Pondok Kubang Middle Bengkulu.

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of teacher creativity in teaching (X) on student learning outcomes (Y). The problem to be discussed is whether there is an influence of teacher creativity in teaching on student learning outcomes in fiqh subjects at MIN 1 Pondok Kubang Middle Bengkulu. The type of this research is quantitative research. The independent variable in this research is teacher creativity in teaching (x) while the dependent variable is student learning outcomes (y). The sample in this study was 4th-Grade students

totaling 18. The data collection technique consist of, observation, questionnaires and documentation with a descriptive quantitative method approach. The results showed that there was an influence of teacher creativity in teaching on student learning outcomes in Fiqh 4th-Grade MIN 1 Pondok Kubang Middle Bengkulu . This can be proven by the calculation obtained count = 0.725 which is greater than table with a sample of 18 students ($N = 18$) to obtain df then use the formula $df = N - nr = 18 - 2 = 16$. With df 16 and a significance level of 5% then table = 0.497. means count > table ($0.725 > 0.497$) which means the working hypothesis (H_a) in this study is accepted. So the results of the study show that there is an influence between the X variable and the Y variable, in other words there is an influence of teacher creativity in teaching on learning outcomes in Fiqh subjects.

Keywords: Teacher Creativity, Student Learning Outcomes, Fiqh Subjects

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Mus Mulyadi, S. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Adi Saputra, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Abdul Azis Mustamin, M. Pd selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.

5. Dr. Husnul Bahri, M. Ag. selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Intan Utami, M. Pd. selaku pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Syahril, S. Sos. I. M. Ag selaku kepala perpustakaan, yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
8. Dra. Khermarinah, M. Pd. I. selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing penulis dalam perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2022

Penulis

Rasita Hesti Fadillah

NIM. 1811240055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN PENGUJI i

NOTA PEMBIMBING ii

MOTTO iii

PERSEMBAHAN..... iv

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR..... xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah..... 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Hasil Belajar	13
3. Ciri-Ciri Hasil Belajar	16
4. Prinsip-Prinsip Hasil Belajar	17
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	26
6. Indikator Hasil Belajar	30
B. Pengertian Pengaruh	31
C. Pengertian Mengajar	32
D. Kreativitas Guru	34
E. Mata Pelajaran Fiqih	43
F. Penelitian Relevan	46
G. Kerangka Berpikir	51
H. Hipotesis Penelitian	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	57

D. Definisi Operasional Variabel	59
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	69
G. Teknik Analisis Data	80

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	85
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	94
C. Analisis Data Penelitian.....	109
D. Pembahasan	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	137
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	58
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Kreativitas dan Hasil Belajar	62
Tabel 3.3 Skala Penilaian Angket	68
Tabel 3.4 Uji Validitas Soal Nomor 1.....	70
Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Soal Angket Secara Keseluruhan	74
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	87
Tabel 4.2 Daftar Nama dan Jabatan Guru.....	87
Tabel 4.3 Daftar nama siswa kelas IV MIN 1 Bengkulu Tengah ..	90
Tabel 4.4 Nilai Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV	92
Tabel 4.5 Data Skor angket Kreativitas Guru	98
Tabel 4.6 Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rata	100
Tabel 4.7 Data Frekuensi Angket	103
Tabel 4.8 Data Skor Angket Hasil Belajar Siswa	104
Tabel 4.9 Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rata	106
Tabel 4.10 Data Frekuensi Angket	108
Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Angket Kreativitas Guru	111

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Angket Hasil Belajar Siswa	114
Tabel 4.13 Tabel Rangkuman Uji Normalitas	115
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas dengan Uji-F	117
Tabel 4.15 Angket pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	53
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. berangkat dari bunyi pasal ini dapat diketahui bahwa pendidikan adalah sistem yang merupakan suatu totalitas struktur yang terdiri dari komponen yang saling terkait dan secara bersama menuju kepada tercapainya tujuan.¹

Tujuan Pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU Sisdiknas adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia , sehat

¹ Munirah, *Sistem Pendidikan DI Indonesia, E- Jurnal Uin Alaudin Makassar*, Vol 2 No 2, 2015, hal 234- 235. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/879/849> diakses 18 November 2021.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. dengan demikian jelaslah bahwa makna pendidikan sebagai sistem adalah seluruh komponen yang ada dalam pendidikan (seperti lingkungan, masyarakat, sumber daya) dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam Al-Qur'an surah Ta-Ha menjelaskan bahwa tidak tergesa-gesa dalam menuntut ilmu. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ta-Ha ayat 114 :²

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

“Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-quran sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu dan katakanlah : “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan

² Q.S. Ta-Ha ayat 114, *Al-qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif)

Maksud ayat diatas adalah menegaskan bahwa Allah SWT yang Maha tinggi, Maha besar dan amat luas ilmu-nya yang dengan ilmu-nya itu dia mengatur segala sesuatu dan membuat peraturan-peraturan untuk keselamatan dan kebahagiaan umat manusia.

Para pendidik perlu untuk memahami pendidikan sebagai suatu sistem sehingga dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya akan memperoleh hasil yang maksimal bila pendidik memperhatikan unsur-unsur bagian yang ada yang sangat mempengaruhi proses pendidikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukannya.³ guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran. guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid , baik secara individual maupun secara klasikal, baik disekolah maupun di luar sekolah. guru sebagai pendidik yang menjadi

³ Kakok Koerniantono, *Pendidikan Sebagai Suatu Sistem, Jurnal Kateketik dan Pastoral*, Vol 4 N0.1 2019.hal 59 <https://e-journal.stp-ipi.ac.id> >view diakses 18 November 2021.

tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan.⁴

Kreativitas adalah orisinalitas, artinya bahwa produk, proses atau orangnya, mampu menciptakan sesuatu yang belum diciptakan oleh orang lain. Kreativitas juga dapat dispesifikan dalam dunia pendidikan yang mana bisa menjelaskan cara berpikir guru atau siswa dalam belajar dan memproduksi informasi.⁵ Kreativitas juga membutuhkan kemauan dan motivasi. keterampilan bakat dan kemampuan tidak langsung mengarahkan seseorang guru melakukan proses kreatif tanpa adanya faktor dorongan atau motivasi. bagi guru kemampuan kreatif merupakan aspek penting yang harus dimiliki jika diharapkan terciptanya lingkungan belajar

⁴ Hamzah B Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta :Bumi Aksara,2016) hal 2-3.

⁵ Relisa dkk, *Kreativitas Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta :Pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan,2019) hal 9-11.

yang mendorong dan lebih jauh mengharapkan peserta didik menjadi kreatif, kemajuan dunia pendidikan memerlukan tingkat kemampuan kreatif tinggi bagi guru.⁶

Kreativitas guru dalam pembelajaran pada dasarnya merupakan sesuatu proses yang kompleks sifatnya, sebagai ilustrasi, proses itu memikirkan berbagai ide atau gagasan dalam mengelola dan mengembangkan pelajaran . dalam proses belajar mengajar, menciptakan ide atau gagasan baru merupakan suatu keunikan dan tantangan tersendiri bagi guru yang kreatif dalam memunculkan berbagai temuan baru. hal ini berpengaruh pada kesiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dalam mengajar kreativitas itu penting. artinya bahwa dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam mengelolah bahan ajar yang disampaikan dengan cara membuat variasi atau kombinasi baru agar tidak terjadi kebosanan dengan pelajaran yang dapat

⁶ Sri Juidiani, *Kreativitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 17 No 1, 2011, hal 57.
<https://media.neliti.com/media/publications/122796-ID-kreativitas-dan-kompetensi-guru-sekolah.pdf> Diakses 19 November 2021

membuat perbedaan dalam tingkah laku pencapaian dikemudian hari dan kualitas peserta didik pada hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah perubahan positif yang terjadi pada diri peserta didik selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Menurut Wina sanjaya mengatakan bahwa keberhasilan belajar juga merupakan perubahan situasi proses pembelajaran dari pasif aktif dari status menjadi dinamis, dari tidak tahu menjadi tahu. dari segi guru keberhasilan mengajar dapat dilihat dari ketepatan guru dan memilih bahan ajar, media dan alat pengajaran serta menggunakannya dalam kegiatan belajar dalam suasana menyenangkan dan menggembirakan sehingga peserta didik dapat menikmati kegiatan belajar mengajar tersebut sangat memuaskan.⁷

Kemudian hasil belajar adalah salah satu indikator yang bisa untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang,

⁷ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al- Qur'an*,(Jakarta: UIN Jakarta Press,2005), hal. 311.

yang mana terdapat nilai hasil belajar tersebut merupakan cerminan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai dari hasil belajar tersebut. baik berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan luar.⁸

Dilihat dari hasil observasi awal yang telah dilakukan di MIN 1 Bengkulu Tengah, kreativitas guru belum terlaksana dengan baik di MIN 1 yang mana guru Fiqih di madrasah tersebut masih belum dapat menggunakan bahan ajar dengan baik untuk disampaikan saat proses belajar mengajar berlangsung. oleh karena itu, peneliti melihat guru Fiqih tersebut belum dapat menggunakan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan baik, sesuai dengan perubahan teknologi. Guru Fiqih tersebut hanya menggunakan strategi yang bersifat monoton saja, tidak

⁸ Maisaroh & Rostrieningsih , *Peningkatan Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran*, *E Journal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 8.No 2. 2010.hal 158.[https : // Journal.uny.ac.id /index .php /jep/article/viewFile/571/427](https://Journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/571/427) Diakses 18 November 2021.

melihat bagaimana siswanya mengerti atau tidak dengan materi yang telah diajarkan, sehingga dominan siswa belum bisa menjawab dengan maksimal atas tugas yang diberikan oleh guru.⁹

Dari hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria, dan ketuntasan. Pada saat ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh guru yang menyampaikan materi, Maka hasil belajar siswa pun tidak sesuai yang diharapkan oleh guru. Maka dari itu hasil belajar siswa pun di mata pelajaran fiqih masih belum memenuhi hasil belajar di bawah ketuntasan dan kriteria, karena itu dalam penambahan nilai pun diperlukan adanya remedial, dengan media yang terbatas disekolah, guru pun juga tidak dapat menyampaikan materi ajar dengan maksimal. dan hasil belajar siswa pun tidak sesuai yang diharapkan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh dari kreativitas guru terhadap hasil belajar

⁹ Observasi langsung di MIN 1 Bengkulu Tengah pada tanggal 18 Oktober 2021.

siswa melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Apa Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

Untuk Mengetahui Apa Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Menjadi Masukan Bagi penulis sehingga bertambah wawasan dan pengalaman bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan kepada guru agar meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya mengembangkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi Siswa
Sebagai bahan informasi dan masukan kepada siswa untuk lebih memahami dan meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
4. Bagi Peneliti lain
Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi rekan-rekan yang meneliti pada permasalahan sama di lokasi yang berbeda guna lebih memperoleh hasil penelitian yang memuaskan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Secara umum menurut Imron, belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai/mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang dikenal dengan guru atau sumber-sumber lain karena guru sekarang ini bukan merupakan satu-satunya sumber belajar .dalam belajar, pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. ¹⁰

Orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang sedikit belajar dan orang yang tidak berpengetahuan

¹⁰ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperatip Learning*, (Magelang : Graha Cendikia,2017) hal 1-2.

dipandang sebagai orang yang tidak belajar. Orang dikatakan belajar manakala, sedang membaca bacaan, membaca buku pelajaran, mengerjakan tugas-tugas dan lain-lain. Menurut psikologi belajar, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman. Contoh: belajar membaca berarti individu mendapat pengalaman, dan terjadi perubahan dalam 3 ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pakar psikologi menjelaskan bahwa perilaku belajar sebagai proses psikologis, individu dalam interaksinya dengan lingkungan secara alami.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam setiap diri siswa, dalam hal pemahamannya, tingkah lakunya serta keterampilan dalam hal mencapai pengetahuan guna mencapai hasil dari proses mencari ilmu.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance*.¹¹

Menurut Surya, hasil belajar akan tampak dalam berbagai hal, yaitu:

- 1) Kebiasaan, misalnya siswa belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, sehingga akhirnya ia terbiasa dengan bahasa secara baik dan benar.
- 2) Keterampilan, misalnya menulis dan berolah raga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

¹¹ Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang : Ikatan Penerbit Indonesia ,2018), hal 19.

- 3) Pengamatan; yakni proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera secara obyektif sehingga siswa mampu mencapai pengertian yang benar.
- 4) Berfikir *asosiatif*, yakni berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya dengan menggunakan daya ingat.
- 5) Berfikir *rasional dan kritis* yakni menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan kritis seperti "bagaimana" (*how*) dan "mengapa" (*why*).

Hasil belajar ialah pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Febry ananda bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Sedangkan menurut Rusman, hasil belajar merupakan

jumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.¹²

Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Dapat disimpulkan yaitu hasil belajar ialah sebuah pengalaman yang diperoleh meliputi kemampuan kognitif, efektif, serta psikomotor. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan

¹² Homroul Fauhah, *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol 9, No 2, 2021. Hal 326 .<https://jurnaldevs.nesa.ac.id/inde.php/jpap/article/view/10080> . diakses 20 november 2021

dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

3. Ciri-ciri Hasil Belajar

Menurut Djamarah , Ciri-ciri Hasil belajar sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek.¹³

Ciri-ciri Belajar Menurut Hamalik , ciri-ciri belajar yaitu:

- a. belajar harus memiliki tujuan.

¹³ Putri Iestari & Adeng, *Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgri 3 Jakarta*, *Journal Of Education*. Vol. 5 No. 1 Oktober 2018 Hal 49. <https://journal.lppmnindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3387>. Diakses 21 November 2021.

- b. kegiatan belajar mengajar ditandai dengan suatu penggarapan materi yang khusus.
- c. ditandai aktivitas anak. Aktivitas anak didik baik secara fisik ataupun secara mental harus aktif dalam kelas.
- d. dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing.
- e. kegiatan belajar mengajar membutuhkan kedisiplinan.
- f. ada batas waktu.
- g. evaluasi.¹⁴

4. Prinsip-Prinsip Hasil Belajar

Prinsip-prinsip hasil belajar sebagai berikut:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.¹⁵

¹⁴ Stevie Sahusilawane , *analisis kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di sma negeri 11 ambon* , *Jurnal Pendidikan* Vol 7, Cetakan ke 17 ,2017.Hal 3 . <https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr-paperinfo-link.php?id=724>. Diakses 21 November 2021

¹⁵ Kosilah & Septian, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* , *Jurnal Inovasi Penelitian* , Vol.1 No.6 2020, hal 1142. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/214>. Diakses 21 November 2021.

- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- c. Adil, penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat dan genre.
- d. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- e. Terpadu, penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.

- g. Sistematis, penilaian dilakukan secara berenana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang baku.
- h. Kriteria, berarti penilaian berdasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang diterapkan.
- i. Akuntabel, penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur dan hasilnya.

Berdasarkan uraian prinsip-prinsip diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip hasil belajar harus didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur dengan prosedur dan kriteria yang jelas, tidak merugikan peserta didik, terbuka, penilaian yang sesuai dan sistematis dari segi teknik, prosedur maupun hasilnya.

Dalam suatu riwayat hadis Rasulullah bersabda tentang keutamaan menuntut ilmu sebagai berikut :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ: رَوَاهُ

مُسْلِمٌ

Artinya :

Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR Muslim)

Hadits di atas memberi gambaran bahwa dengan ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan ilmu orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt dan dengan ilmu pula seorang muslim dapat berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah.

Mencari ilmu itu wajib, tidak mengenal batas tempat, dan juga tidak mengenal batas usia, baik anak-anak maupun orang tua. Kewajiban menuntut ilmu dapat dilaksanakan di sekolah, pesantren, majlis ta'lim,

pengajian anak-anak, belajar sendiri, penelitian atau diskusi yang diselenggarakan oleh para remaja masjid. Ilmu merupakan cahaya kehidupan bagi umat manusia. Dengan ilmu, kehidupan di dunia terasa lebih indah, yang susah akan terasa mudah, yang kasar akan terasa lebih halus. dalam menjalankan ibadah kepada Allah, harus dengan ilmu pula. Sebab beribadah tanpa didasarkan ilmu yang benar adalah sia-sia belaka. Oleh karena itu dengan mengamalkan ilmu di jalan Allah merupakan ladang amal (pahala) dalam kehidupan dan dapat memudahkan seseorang untuk masuk ke dalam surga Allah.¹⁶

Setelah dilakukan penelusuran melalui kitab al-mu'jam al-mufahras li alfadz al-hadits al-nabawi melalui redaksi hadis keutamaan menuntut ilmu pada kitab 'ilm bab 90. Diriwayatkan pula oleh al-Bukhari pada kitab 'ilm bab 10. Dalam hal ini al-Bukhari menjadikan hadits

¹⁶ Iswati, *Long Life Education Dalam Perspektif Hadits*, *Jurnal At-Tajdid*, Vol 03, No 2 2019, hal 2. <https://ojs.ummetro.ac.id/inde.php/attajdid/article/download/1122/795>. Diakses 21 Desember 2021

tersebut sebagai judul bab di dalam kitabnya, tanpa mengikutsertakan sanad hadis tersebut, karenanya juga tidak tercatat nomer hadis yang dimaksud. Hadis tersebut juga diriwayatkan oleh al-Tirmidzi pada kitab Qur'an bab 10 dan kitab 'ilm bab 19 dan 45. Hadis tersebut juga diriwayatkan oleh Ibn Majah dan Imam Ahmad. Pemasangan seluruh rangkaian jalur sanad dapat dilihat pada bagan berikut.

Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan melihat posisi setiap periwayat terhadap hadis tersebut. I'tibar dimaksudkan agar terlihat dengan jelas seluruh jalur sanad yang diteliti, demikian juga nama-nama periwayat yang diteliti, dan metode periwayatan yang digunakan oleh masing-masing periwayat. Adapun skema hadis tersebut adalah: Dari sanad al-Tirmidzi yang diteliti, urutan periwayat dan sanad hadis adalah: Abu Hurarah, Abu Shahih, Al-A'masy, Abu Usamah, Mahmud ibn Ghalan, Al-tarmidzi. Untuk melihat adanya persambungan sanad

dapat dilihat dari segi kualitas periwayat dalam sanad yakni dengan melihat ketsiqahannya ('Adil dan Dlabithnya) Tanpa adanya tadlis dan sah menurut tahammul wa al-ada' serta hubungan dengan periwayat yang terdekat. Berdasarkan data di atas dapat dilihat persambungan sanadnya. Antara Nabi dan Abu Hurairah tidak diragukan lagi persambungannya. Hal tersebut mengingat Abu Hurairah adalah sahabat Nabi dan dikenal sebagai seorang sahabat Nabi yang sangat intens dalam meriwayatkan hadits. Pada ilmu hadits berlaku pandangan bahwa semua sahabat Nabi adalah adil. Maka itu persambungan pada tingkat ini tidak perlu dipertanyakan lagi. Sighat tahammul wa al-ada' antara Nabi dengan Abu Hurairah adalah 'an. Selanjutnya sighat tahammul wa al-ada' antara Abu Hurairah dan Abu Shalih adalah 'an juga. Dalam kitab Tahdzib al-Kamal disebutkan bahwa Abu Hurairah wafat tahun 56 H, dan ada yang mengatakan 57 atau 58 H. Namun tidak ada data yang menunjukkan kapan Abu

Shalih dilahirkan. Data tentang Abu Shalih hanya memuat tahun wafatnya yaitu tahun 101 H. Walaupun begitu, dengan melihat angka tersebut masih memungkinkan bagi keduanya untuk bertemu dan hidup sezaman. Dalam kitab-kitab rijal seperti telah disebutkan di depan, bahwa Abu Shalih adalah salah satu murid Abu Hurairah. Para kritikus menilai Abu Shalih baik. Kemudian, *sighat tahammul wa al-ada'* antara Abu Shalih dan Sulaiman ibn Mihran adalah 'an. Abu Shalih wafat pada tahun 101 H, sedangkan Sulaiman ibn Mihran lahir tahun 61 H dan wafat pada tahun 147 atau 148 H.¹⁷

Seperti telah disebutkan di muka, Sulaiman ibn Mihran adalah salah satu murid dari Abu Shalih. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara Abu Shalih dan Sulaiman ibn Mihran keduanya hidup sezaman, dan periwayatannya bersambung dan dapat diterima. Para kritikus menilai Sulaiman ibn Mihran baik. Selanjutnya,

¹⁷ Abdurohim, *Telaah atas sanad serta matan Hadis, Jurnal studi Keislaman*. Vol 1, No 1. 2020. Hal 41- 49.

hadis Sulaiman ibn Mihran diriwayatkan oleh muridnya, yakni Abu Usamah. Shigat yang digunakan adalah 'an. Abu Usamah meninggal pada bulan syawal tahun 201 H pada usia 80 tahun, sementara gurunya, Sulaiman ibn Mihran, meninggal pada tahun 147 atau 148 H. Dari angka ini, dapat diketahui bahwa saat gurunya meninggal, Abu Usamah berusia 26 atau 27 tahun. Oleh sebab itu, keduanya hidup sezaman, dan periwayatannya bersambung. Para kritikus menilai Abu Usamah baik. Kemudian, antara Abu Usamah dan Mahmud ibn Ghailan, shigat yang digunakan adalah haddatsana. Abu Usamah adalah salah satu guru dari Mahmud ibn Ghailan. Mahmud ibn Ghailan meninggal pada tahun 239 H., 38 tahun setelah gurunya, Abu Usamah, meninggal. Dalam kitab-kitab rijal disebutkan bahwa keduanya adalah guru dan murid. Salah satu murid Mahmud ibn Ghailan adalah al-Tirmidzi. Shigat yang digunakan adalah haddatsana. Ulama menilainya baik. Maka dapat disimpulkan

perwayatannya dapat diterima. Dari keterangan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sanad hadis ini tergolong hasan dan dapat di terima sebagai hujjah.

5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁸

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Fisik (Jasmaniah) Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik yang normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

¹⁸ Stevie Sahusilawane , *analisis kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di sma negeri 11 ambon*, 2017. Hal 6

2) Faktor Psikologis (Mental) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang.

Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut :

- a) Intelegensi, yaitu tingkat kecerdasan seseorang yang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang.
- b) Kemauan, dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan seseorang.
- c) bakat, ini bukan menentukan mampu tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Keluarga Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan hasil belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup

tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2. Lingkungan Sekolah ,sebagai faktor eksternal sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.
3. Faktor Lingkungan Masyarakat, merupakan faktor eksteren yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya yaitu lembaga-lembaga pendidikan non formal, seperti kursus bahasa asing,

komputer, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi fisik, psikologis, intelegensi, kemampuan, bakat bahkan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. tingkat kemampuan siswa dalam menyerap berbagai ilmu yang telah ditransferkan oleh guru sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa, semakin cepat kemampuan dan bakat siswa dalam belajar maka semakin baik pula hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Selanjutnya terdapat pada kesiapan atau kematangan psikologis ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Begitupun dalam lingkungan harus di perhatikan setiap usaha dalam belajar akan tercapai keberhasilan belajar jika antara kesiapan dan kematangan siswa dalam menerima materi dapat tercapai saat pembelajaran berlangsung.

6. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore dalam Ricardo & Meilani, indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.¹⁹
- b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, *creative movement*.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.

¹⁹ Homroul Fauhah, *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2021. hal 327.

- b. Ranak efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

B. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. pengaruh menurut istilah adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda serta segala

sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.²⁰

C. Pengertian Mengajar

Istilah mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar adalah sebagai kegiatan guru. Disamping itu, mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Pengertian secara luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu

²⁰ Yosi abdian, *pengertian pengaruh*, (2012). <http://yosiabdiandindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>, diakses 22 desember 2021.

perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.²¹

Pengertian mengajar seperti ini memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar itu adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedang yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya, dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah. Guru dalam hal ini adalah membimbing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah usaha mengorganisasikan lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan para siswa sehingga terjadi proses belajar. Ini berarti bahwa tugas guru hanyalah menciptakan lingkungan yang mendorong anak untuk belajar, sedangkan kegiatan belajarnya datang dari dalam dirinya. Maka persoalan yang dihadapi oleh pengajaran yang

²¹ Muhammad Ichsan, *Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar, Jurnal edukasi*, Vol 2, No 1, 2016. hal 65. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/inde.php/cpbabk/article/download/691/551>. Diakses 22 Desember 2021.

berhasil baik, ialah bagaimana mengorganisasikan proses belajar untuk mencapai pengetahuan yang otentik.

D. Kreativitas Guru

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar Utami Munandar dalam bukunya mengemukakan bahwa kreativitas merupakan hasil interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan ide atau gagasan yang berguna untuk memecahkan masalah yang dihadapi.²²

²² Sitoresmi Arinengtyas, *Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar Siswa pada pembelajaran tematik*, *Jurnal Lentera keagamaan, keilmuan dan Teknologi*, hal 131. <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/88> diakses 19 November 2021.

Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran dan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tenang serta bisa memodifikasi pelajaran. Kreativitas dalam pembelajaran, juga merupakan hal yang sangat penting dan untuk itu guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan sekolah adalah menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta kreatif. guru kreatif adalah guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, mengembangkan ketrampilan hidup, meningkatkan nilai dan membangun serta mengembangkan sikap profesional. Semua ini dapat diperoleh dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang kreatif yang mampu diciptakan secara pedagogik dan profesional sesuai era globalisasi.²³

²³ Helda Jolanda, *Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris*, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.4 No.3,2017. hal 265.<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/1923> diakses 19 November 2021.

Jadi dapat disimpulkan Kreativitas Guru yaitu kemampuan guru yang mengembangkan bahan ajar atau materi pelajaran yang mampu menciptakan suasana baru, tenang dan bisa memodifikasi pelajaran dengan baik.

1) Bentuk-Bentuk Kreativitas Guru

Dalam kehidupan manusia, bentuk-bentuk kreativitas dapat dituangkan dalam beberapa hal. Berikut ini adalah bentuk-bentuk kreativitas :

- a. Ide Pemikiran yang kreatif dapat mengantarkan seseorang untuk menghasilkan suatu ide . Ide di sini haruslah unik dan belum pernah terpikirkan sebelumnya ide adalah suatu pemikiran yang menciptakan solusi untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah.
- b. Produk, Produk merupakan salah satu bentuk kreativitas pula. Hal ini karena untuk menciptakan suatu produk, diperlukan suatu proses kreatif sehingga produk tersebut dapat memenuhi harapan

konsumen. Produk di sini dapat berupa barang maupun jasa.²⁴

- c. Gagasan Kreativitas juga dapat dituangkan dalam wujud gagasan. Gagasan yang dimaksud merupakan gagasan untuk mengatasi masalah. Gagasan dapat disampaikan secara langsung maupun tulisan seperti melalui buku, publikasi, dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Bentuk kreativitas guru itu harus memiliki ide pemikiran yang luas dan kreatif agar bisa menciptakan suatu karya atau produk dan gagasan yang baru agar bisa menarik siswa untuk melakukan hal yang bersifat menarik dan berpikir mudah sehingga bisa meningkatkan hasil belajarnya.

2) Ciri-Ciri Kreativitas Guru

Pada dasarnya manusia itu mempunyai potensi untuk kreatif. Untuk dapat menumbuhkan dan

²⁴ Yani & Widi Winarno, *Bisnis Kreatif dan Inovasi*, (Jakarta : Yayasan Barcode, 2019) hal 13

mengembangkan sikap kreatif tentunya perlu diketahui terlebih dahulu ciri-ciri orang yang mempunyai potensi kreatif. ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau berpikir kognitif pada kreativitas. Munandar menjelaskan mengenai ciri-ciri kemampuan bersikap kreatif yang terdiri dari rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, dan sifat menghargai.

Pada rasa ingin tahu, individu kreatif akan selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak pengetahuan; dan mendorong siswa untuk mencoba sesuatu yang belum dikenal. Imajinatif dapat terlihat dari membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi dan membuat cerita tentang tempat; atau kejadian yang belum pernah dikenal.²⁵

²⁵ Ika & Linda Zakiah, *Kreativitas dalam konteks Pembelajaran*, 2019.hal 10-11

Ada pun ciri-ciri Kreativitas guru ditinjau dari dua aspek kognitif dan afektif seperti berikut:

a. Aspek Kognitif

Ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif diantaranya:

- 1) Keterampilan berpikir lancar.
- 2) Keterampilan berpikir luwes.
- 3) Keterampilan berpikir Orisinal.
- 4) Keterampilan berpikir memperinci.
- 5) Keterampilan menilai.²⁶

b. Aspek Afektif

Ciri-ciri kreativitas guru yang berkaitan dengan sikap pendirian seseorang di antaranya :

- 1) Membangun Minat atau sikap ingin tahu yang besar.
- 2) Memiliki imajinasi positif dan terarah.

²⁶ Saepurohman Udung, *Guru Is The Best*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020) hal 73.

- 3) Ingin berbuat sesuatu yang bermanfaat untuk orang banyak.
- 4) Berani bersaing.
- 5) Karyanya ingin diakui.
- 6) Bertanggung jawab.
- 7) Mau menjalin kerja sama.
- 8) Mencinta / menyayangi.
- 9) Rasa percaya diri atau mantap.
- 10) Terbuka terhadap pengalaman baru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas ini terdiri dari beberapa aspek yang sangat penting. Kreativitas dapat menghasilkan pemikiran atau gagasan baru dalam jumlah yang tidak dapat ditentukan. Mampu meluncurkan banyak ide yang merupakan kemampuan kita untuk membuat suatu gagasan yang asli, berbeda, atau tidak seperti lainnya. Selanjutnya mampu kita mengembangkan suatu ide sampai selesai dan mendetail.

3) Indikator Kreativitas Guru

Ciri orang kreatif dilihat dari dimensi berpikir kreatif (*aptitude*) dan sikap kreatif (*non-aptitude*) menurut Munandar.

Empat ciri sikap *aptitude* indikator guru berpikir kreatif yaitu:

- a. *Orisinalitas*, yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru dan unik.
- b. *Fleksibilitas*, yaitu kemampuan mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
- c. Kelancaran, yaitu kemampuan untuk mencetuskan banyak ide, jawaban, penyelesaian masalah atau selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
- d. *Elaborasi*, yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu gagasan atau produk sehingga lebih menarik.²⁷

4) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kreativitas

²⁷ Jati Fatmawiyati, *Telaah Kreativitas*, 2018. (Surabaya, Universitas Airlangga). Hal 7.

Kreativitas seseorang Guru dipengaruhi tidak hanya oleh faktor -faktor dari dalam dirinya (internal) berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta dan bersibuk diri secara kreatif, tetapi juga faktor dari luar individu (eksternal) itu sendiri, karena kreativitas adalah hasil proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Kreativitas siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru di dalam kelas, bagaimana guru bersikap dan berperilaku terhadap siswa akan berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas siswa. ²⁸

Kreativitas guru berhubungan dengan cara-cara guru mengajar secara kreatif kepada siswa didiknya, yaitu guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kreativitas, guru yang mampu menerapkan teknik pembelajaran yang merangsang pemikiran kreatif dengan memadukan

²⁸ Ika & Linda Zakiah, *Kreativitas dalam konteks Pembelajaran*, 2019. hal 12

perkembangan kognitif dan afektif siswa, dan guru yang memiliki ciri-ciri kemampuan berpikir dan bersikap kreatif dari kreativitas. Faktor individu yang mendukung berkembangnya kreativitas adalah keterbukaan terhadap pengalaman di sekitarnya, kemampuan untuk mengevaluasi hasil yang diciptakan dan kemampuan untuk menggunakan elemen dan konsep yang ada. Hal yang membedakan kreativitas antara individu dengan individu yang lain adalah perbedaan aspek internal individu dan aspek eksternalnya.

Jadi dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Nilai kreativitas menjadi motor penggerak bagi guru untuk menemukan hal-hal baru dalam belajar-mengajar.

E. Mata Pelajaran Fiqih

- a. Pengertian pembelajaran fiqih

Pembelajaran merupakan proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.²⁹ salah satunya pada pembelajaran fiqih. Mata pelajaran fiqih dalam adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan. Menurut bahasa fiqih berarti al fahmu (pemahaman). Sedangkan menurut istilah fiqih adalah ilmu yang mempelajari syariat Allah yang berhubungan dengan perbuatan

²⁹ Nur Sillaturahmah dan Budiman Mustafa, *Fiqih Muslimah Lengkap* (Surakarta: Al Qudwah Publishing, 2014), hal 46.

mukallaf. Atau berupa pemahaman syariat Allah terutama yang berkaitan dengan dengan hukum-hukum perbuatan mukallaf yang ditemukan dalil –dalilnya secara terperinci. Pembelajaran fiqih di bertujuan untuk ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah. melaksanakan & mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Pembelajaran fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan

(siswa). Adapun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqh ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqh Muamalah membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

Pertama, Penelitian Suharianti yang Berjudul : Pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengajar di MTs. Negeri Tanjung Morawa. Untuk

mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Tanjung Morawa. Dan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Tanjung Morawa.³⁰

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terletak pada Kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar. Namun kedua penelitian memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Suharianti ingin mengetahui Kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa. Sedangkan dalam penelitian penulis ini ingin mengetahui Kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata

³⁰ Suharianti, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa* (Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Medan, 2017), Hal 1

Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

Kedua, Penelitian Septi Maya Sari yang berjudul : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta, di mana seorang guru harus menciptakan sesuatu hal untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman dan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan, salah satunya hasil belajar yang rendah. Kreativitas guru dapat berupa merancang dan menyiapkan bahan ajar seperti fotocopyan, kemudian ada pengelolaan kelas dimana seorang guru dapat mengubah posisi duduk setiap siswa, kemudian penggunaan metode, seorang guru harus kreatif menggabungkan beberapa metode supaya murid tidak merasakan bosan atau jenuh pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kreativitas

guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari.³¹

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terletak pada Kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar. Namun kedua penelitian memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Septi Maya Sari ingin mengetahui Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Hari. Sedangkan dalam penelitian penulis ini ingin mengetahui Kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

Ketiga, Penelitian Helen Kasnita yang berjudul tentang : Pengaruh Kedisiplinan Dan Kreativitas Guru

³¹ Septi Maya Sari, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 3 Batang Hari*.(Institut Agama Islam Negeri,IAIN Metro,Lampung,2018) hal 5

Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadist Di MIN 2 Bengkulu Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Kedisiplinan Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa, apakah terdapat pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dan apakah terdapat pengaruh Kedisiplinan guru mengajar dan Kreativitas guru mengajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar siswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa dengan menggunakan teknik Random Sampling.³²

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terletak pada Kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar.

³² Heti Kasnita, *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadist Di Min 2 Bengkulu Selatan*, (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) hal, 8.

Namun kedua penelitian memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Helen Kasnita ingin mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Dan Kreativitas Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadist Di MIN 2 Bengkulu Selatan.. Sedangkan dalam penelitian penulis ini ingin mengetahui Kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.³³

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal, 60.

Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran dan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tenang serta bisa memodifikasi pelajaran. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan sekolah adalah menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta kreatif.³⁴

Hasil belajar ialah pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah siswa menerima pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Febry ananda bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat seseorang atau siswa selepas siswa menyerap pengalaman belajar.³⁵ Dari Berdasarkan kerangka berpikir diatas untuk memperjelas Hubungan anantara dua Variabel yang menghasilkan sebab dan akibat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian tersebut, maka kerangka berfikir yang penulis sajikan sebagai berikut :

Apabila Kreativitas guru dalam mengajar baik maka hasil

³⁴Helda Jolanda, *Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris*,2017. Hal 265

³⁵ Homroul Fauhah, *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*, 2021. Hal 326

belajar mata pelajaran Fiqih akan baik, Demikian juga sebaliknya apabila kreativitas dalam Mengajar mata Pelajaran Fiqih kurang baik, maka hasil belajarnya pun kurang baik.

Adapun kerangka konseptual dari Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap hasil belajar sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Variabel X : Kreativitas Guru Mengajar

Variabel Y : Hasil Belajar

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁶

1. Hipotesis alternatif (Ha) : ada Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Min 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.
2. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak Ada Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Min 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

Dengan diajukan Hipotesis tersebut, maka konsekuensinya adalah jika Ho terbukti, maka Ha Ditolak , yang berarti tidak ada pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah, dan Begitu juga sebaliknya.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 2013. hal, 63

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *Quasi Experimen*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁷

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Maka Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu

³⁷Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 38.

masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.³⁸

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Bengkulu Tengah yang terletak di Desa Pondok kubang Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 3 Januari sampai dengan 14 Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

³⁸Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal.62.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang ingin diteliti. Oleh karena itu yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Guru dan Siswa/ Siswi Kelas IV Bengkulu Tengah.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Nama	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Siswa	9	9	18

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 177

(mewakili).⁴⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Varibel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai sedangkan konsep yang disebut dengan *constant*, batasan dan perincian yang memadai dan terpaut rapat dengan kemampuan peneliti akan mewujudkan pemilihan variabel

yang benar, dapat diukur dan dimanipulasi.⁴¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

Variabel X yaitu Kreativitas Guru.

Indikator :

Ide Baru, Konsep Baru, Menemukan Sesuatu Yang Baru

- a. *Orisinalitas*, Kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru dan unik.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 118

⁴¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, hal. 102

- b. *Fleksibilitas*,Kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- c. Kelancaran,kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide atau jawaban ketika mengajar,
- d. *Elaborasi*,Kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik.
- e. Guru memiliki rasa ingin tahu terhadap berbagai situasi ketika mengajar.
- f. Bersifat *imajinatif*, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah dilakukan.

Variabel Y Hasil Belajar.

Indikator Pengetahuan :

- a. Siswa dapat mendefinisikan pelajaran.
- b. Siswa dapat menjelaskan pelajaran.
- c. Siswa dapat menerapkan pelajaran.

- d. Siswa dapat menggunakan konsep dalam pembelajaran.

Indikator Sikap :

- a. Siswa bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dengan baik dan tertib.
- b. Siswa percaya diri dalam menanyakan sesuatu yang belum tahu kepada guru.
- c. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap masalah yang diberikan guru dalam pembelajaran dan peduli terhadap kelompoknya saat berkelompok.
- e. Siswa mengemukakan gagasan dalam kelompok dengan penuh percaya diri.

Indikator Keterampilan:

- a. Siswa dapat mengerti apa yang diperintahkan.
- b. Siswa dapat menyiapkan apa yang dilakukan guru.
- c. Siswa dapat menirukan apa yang telah dilakukan guru.
- d. Siswa dapat membuat apa yang telah guru lakukan.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Kreativitas Guru dan
Hasil Belajar

No	Variabel sub Variabel	Indikator	item
1	Kreativitas Guru (X)	a. Kemampuan guru untuk membuat sesuatu yang baru dan unik.	1,2,3
		b. Kemampuan guru untuk melakukan pendekatan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	4,5,6,7
		c. Kelancaran kemampuan guru untuk menciptakan banyak ide atau jawaban ketika	8,9,10,11,12

		mengajar,	
		d. Kemampuan guru untuk mengemas pembelajaran sehingga lebih menarik.	13,14
		e. Bersifat imajinatif, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau menciptakan contoh-contoh soal maupun materi yang tidak atau belum pernah.	15
2	Hasil Belajar (Y)	f. Siswa dapat menjelaskan pelajaran.	1
	Pengetahuan	g. Siswa dapat	2

		menerapkan pelajaran.	
		h. Siswa dapat menggunakan konsep dalam pembelajaran	3
		i. Siswa bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dengan baik dan tertib.	4,5
	Sikap	j. Siswa percaya diri dalam menanyakan sesuatu yang belum tahu kepada guru.	6
		k.Siswa bekerja sama dalam berdiskusi dalam kelompok.	7,8
		l. Adanya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap masalah yang	9,10

		diberikan guru dalam pembelajaran dan peduli terhadap kelompoknya saat berkelompok.	
		m. Siswa mengemukakan gagasan dalam kelompok dengan penuh percaya diri.	11,12
		n. Siswa dapat mengerti apa yang diperintahkan.	13
	Keterampilan	o. Para Siswa dapat menyiapkan apa yang akan dilakukannya.	14
		p. Siswa dapat menirukan apa yang	15

		telah dilakukan guru	
Jumlah			30

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang dapat digunakan yaitu berupa lembar pengamatan dan panduan pengamatan.⁴² Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain yaitu ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa waktu dan perasaan. Metode observasi sering kali diartikan

⁴²Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*, hal. 140.

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek penelitian.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁴³ Kuesioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁴⁴ Angket ini diberikan kepada Siswa-Siswi kelas IV MIN 1 Bengkulu Tengah.

⁴³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* ,(Jakarta: Prenadamedia Group. 2013), hal. 55.

⁴⁴Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian*,hal. 139.

Tabel 3.3
Skala Penilaian Angket

No	Skala Penilaian	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk sejumlah besar fakta dan data, sebagian besar data yang tersimpan yaitu berbentuk surat catatan harian, cendramata, laporan, artefak, dan foto.⁴⁵ Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan deskripsi wilayah penelitian, letak geografis, keadaan

sekolah, keadaan guru, dan staff serta nilai dari hasil belajar.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁶

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus product moment yang sudah ditentukan diatas dan memasukkan data kedalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi Pearson

N : Banyak pasangan nilai dan Y

⁴⁶Sugiyono, *Metod4e Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan 2.304 R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 12113.136

ΣXY : Jumlah dari hasil kali nilai dan nilai Y

ΣX : Jumlah nilai X

ΣY : Jumlah nilai Y

ΣX^2 : Jumlah dari Kuadrat nilai X

ΣY^2 : Jumlah dari Kuadrat nilai Y

Tabel 3.4

Uji Validitas Item Soal Nomor 1.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	71	1	5.041	71
2	2	68	4	4.624	136
3	4	64	16	4.096	256
4	2	81	4	6.561	162
5	4	73	16	5.329	292
6	4	95	16	9.025	380
7	4	99	16	9.801	396
8	3	91	9	8.281	273
9	3	82	9	6.724	246

10	4	95	16	9.025	380
11	4	99	16	9.801	396
12	3	88	9	7.744	264
13	3	75	9	5.625	225
14	3	92	9	8.464	276
15	2	63	4	3.969	126
16	2	73	4	5.329	146
17	2	95	4	9.025	190
18	4	100	16	10.000	400
Jumlah	54	1.504	178	128464	4615

$$N = 18$$

$$\sum X = 54$$

$$\sum Y = 1.504$$

$$\sum X^2 = 178$$

$$\sum Y^2 = 128464$$

$$\sum XY = 4615$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{18.4615 - (54 \cdot 1504)}{\sqrt{\{18 \cdot 178 - (54)^2\} \{18 \cdot 128464 - (1504)^2\}}} \\
 &= \frac{83070 - 81216}{\sqrt{\{3204 - 2916\} \{2312352 - 2262016\}}} \\
 &= \frac{2688}{\sqrt{\{288\} \{50336\}}} \\
 &= \frac{1854}{\sqrt{14496768}} \\
 &= \frac{1854}{380746} \\
 &= 0,486
 \end{aligned}$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung

dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% untuk validitas soal $N = 18$ adalah 0,468 artinya apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,468 ($r_{xy} \geq 0,468$), maka item soal tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $r_{xy} = 0,486$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,468$, yang artinya item soal nomor satu dinyatakan valid.

Pengujian item soal nomor 2 dan seterusnya dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5**Hasil Uji Validasi Soal Angket Secara Keseluruhan**

No	r_{hitung}	r_{tabel} taraf signifikan 5%	Keterangan
1	0,486	0,468	Valid
2	0,497	0,468	Valid
3	0,558	0,468	Valid
4	0,517	0,468	Valid
5	0,498	0,468	Valid
6	0,553	0,468	Valid
7	0,533	0,468	Valid
8	0,534	0,468	Valid
9	0,492	0,468	Valid
10	0,628	0,468	Valid
11	0,483	0,468	Valid
12	0,300	0,468	Tidak Valid
13	0,649	0,468	Valid

14	0,584	0,468	Valid
15	0,383	0,468	Tidak Valid
16	0,767	0,468	Valid
17	0,334	0,468	Tidak Valid
18	0,138	0,468	Tidak Valid
19	0,522	0,468	Valid
20	0,562	0,468	Valid
21	0,225	0,468	Tidak Valid
22	0,540	0,468	Valid
23	0,489	0,468	Valid
24	0,482	0,468	Valid
25	0,130	0,468	Tidak Valid
26	0,211	0,468	Tidak Valid
27	0,300	0,468	Tidak Valid
28	0,478	0,468	Valid
29	0,609	0,468	Valid
30	0,589	0,468	Valid

Dari hasil uji validasi instrumen penilaian diatas dapat dilihat bahwa terdapat 8 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu soal nomor 12,15,17,18,21,25,26, dan 27. selanjutnya instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 1 pondok kubang bengkulu tengah yaitu 22 butir soal yang digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴⁷ Reliabilitas Berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *rely* yang berarti percaya dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan. Keterpercayaan berhubungan

⁴⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 55.

dengan ketetapan dan konsistensi. Instrumen dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten.⁴⁸

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas diatas 0,6 tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* , yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap butir item

σ_t^2 = Varian total

⁴⁸Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007), hal 161.

Rumus untuk varians total dan varians item yaitu:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah varians setiap item

N = Jumlah sampel

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Varians setiap skor item

$\sum X_i^2$ = Jumlah varians setiap item

N = Jumlah sampel

Setelah melakukan uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai r_{11} lebih besar dari 0,6.

Didapat :

$$K = 30$$

$$\sum \sigma_i^2 = 26,11765$$

$$\sigma_i^2 = 169,006$$

Kemudian kedalam rumus *Alpha Cronbach* yaitu,

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{26,11765}{169,6006} \right)$$

$$r_{11} = 103448 \text{ (101855)}$$

$$r_{11} = 0,10536$$

Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian diatas reliabel karena nilai $r_{11} > 0,6$ yaitu 0,10536. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum menghitung dengan *t-test* dan *product moment*, terlebih dahulu menghitung data yang diperoleh dari penyebaran angket, setelah data didapatkan dan dimasukkan kedalam tabel lalu data diolah dan dianalisis, peneliti menganalisis dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan teknik korelasi *product moment*, untum menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus *Lilliefors* dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus

$$\text{Rata-rata : } \bar{x} = \frac{\sum Xi}{N}$$

$$\text{Simpangan baku : } S = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}}$$

- 2) Kemudian mencari nilai Z_i dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{Xi - rata2}{\text{simpangan baku}}$$

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2 sampai Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$ untuk memudahkan menghitung maka data harus diurutkan dari yang terbesar ke terkecil.

- 4) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga sebesar L_0

6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka kriterianya adalah apabila $L_0 \leq$ dari L_{tabel} maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya.⁴⁹

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk menyajikan keyakinan bahwa sekelompok data yang dimanipulasi dalam rangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya, pengujian homogenitas ini menggunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka, tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka, Homogen

c. Uji Linieritas

⁴⁹Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*,(Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal.252-253.

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan rumus: $y = a + bx$

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah adalah dengan menggunakan rumus *Product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$ = Jumlah variabel x dikali variabel y

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah total item variabel y.⁵⁰

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfa Beta, 2012), hal. 72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil MIN 1 Bengkulu Tengah

MIN 1 Bengkulu Tengah beralamatkan di desa Pondok Kubang Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Bengkulu Tengah awal mulanya adalah Madrasah Ibtidaiyah Qaryatul Jihad pada tahun 1967, Seiring dengan perjalanan waktu walaupun dengan kondisi yang memprihatinkan di awalnya, MI Qaryatul Jihad tetap bertahan, maka pada tanggal 17 Maret tahun 1997, Madrasah Qaryatul Jihad berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pondok Kubang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) I Bengkulu Tengah adalah madrasah yang paling tua di Kabupaten Bengkulu. dengan luas lokasi sekolah kurang lebih 549 m², sekarang MIN 1

Bengkulu Tengah sudah terakreditasi A, Pendidik dan tenaga pendidikan yang di miliki MIN 1 Bengkulu Tengah sebanyak 17 orang dengan tingkat pendidikan 93% sarjana (4 orang lulusan S2, 11 orang lulusan S1, dan 2 orang lulusan SMU). dengan kualifikasi pendidikan tersebut Komitmen dalam pelaksanaan proses belajar mengajar cukup baik.⁵¹

2. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

Luas tanah sangat luas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan luas lokasi sekolah kurang lebih 549 m² dengan dikelilingi oleh pagar tembok permanen.

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam keadaan sangat baik, dengan kondisi yang masih layak untuk digunakan begitu juga dengan meja dan kursi yang

⁵¹ Sumber Data Staff TU MIN 1 Bengkulu Tengah, 17 Januari 2022.

cukup, jumlah ruangan kelas cukup untuk kegiatan belajar mengajar yang memadai, dan untuk menunjang pelaksanaan belajar mengajar perlu adanya sarana dan prasarana/ fasilitas pendukung, MIN 1 Bengkulu Tengah mempunyai fasilitas pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	7	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik

6	WC guru	4	Baik
7	WC siswa	4	Baik
8	Kantin	1	Cukup baik
9	Lapangan	1	Baik
10	Mushollah	1	Baik

Tabel 1.6 Sumber Data Staff TU MIN 1 Bengkulu

Tengah.

- c. Daftar Nama Guru dan Karyawan MIN 1 Bengkulu Tengah⁵²

Tabel 4.2

Daftar Nama dan Jabatan Guru

No	Nama	Jabatan
1	Izhar,M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Rabi'a Diana,S.Pd.	Guru Kelas

⁵² Sumber Data Staff TU MIN 1 Bengkulu Tengah, 17 Januari 2022.

3	Riyani,M.Pd.1.	Guru Kelas
4	Lena Afriyani,S.Pd.	Guru PAI
5	Melly Juliana,S.Pd.	Guru Kelas
6	Aisyah Apriyanti,S.Pd.	Guru Kelas
7	Ade Gustanti,S.Pd.	Guru Kelas
8	Edy Martoni,S.Pd.	Guru Kelas
9	Nur Insani,S.Pd	Guru PAI
10	Novem Muryadi,S.Pd.	Guru PAI
11	Rahmat Firmansyah,S.Pd.	Guru Kelas
12	Meilya Sasmilta,S.Pd.	Guru Kelas
13	Dely Yanti,S.Pd.	Guru Kelas
14	Rony saputra,M.Pd.	Guru PJOK

15	Silah Rahmawati	Guru B.Arab
16	Hartono Gunawan,S.Pd.	Satpam
17	Sri Astaty	CS

Tabel 1.7 Sumber Data Staff TU MIN 1 Bengkulu Tengah.

d. Daftar Siswa kelas IV

Siswa kelas IV di MIN 1 Bengkulu Tengah berjumlah 18 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan 9 orang.

Tabel 4.3

Daftar nama siswa kelas IV MIN 1 Bengkulu Tengah⁵³

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AH	Laki-laki

⁵³ Sumber Data Staff TU MIN 1 Bengkulu Tengah, 17 Januari 2022.

2	AMP	Laki-laki
3	AR	Perempuan
4	BA	Perempuan
5	ETP	Perempuan
6	FAD	Laki-laki
7	HYSP	Laki-laki
8	HNN	Perempuan
9	HAF	Laki-laki
10	HN	Perempuan
11	MSA	Laki-laki
12	MAS	Laki-laki
13	NAS	Perempuan
14	NZRS	Perempuan

15	NAR	Perempuan
16	RARP	Laki-laki
17	SUH	Perempuan
18	ZA	Perempuan

Tabel 1.8 Sumber Data Staff TU MIN 1 Bengkulu Tengah.

- e. Daftar Nilai Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV

Tabel 4.4

Nilai Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Ketrampilan
1.	AH	78	82
2	AMP	84	90
3	AR	78	78
4	BA	80	85

5	ETP	81	85
6	FAD	82	87
7	HYSP	76	80
8	HNN	88	90
9	HAF	78	87
10	HN	90	89
11	MSA	85	90
12	MAS	75	85
13	NAS	87	87
14	NZRS	78	85
15	NAR	85	90
16	RARP	84	89
17	SUH	85	87

18	ZA	85	88
----	----	----	----

Tabel 1.9 Sumber Data Staff TU MIN 1 Bengkulu

Tengah.

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Secara umum data tentang kreativitas guru merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas yaitu suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, maupun karya nyata, metode ataupun produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini kreativitas guru yang dimaksud oleh penulis yaitu kemampuan seorang guru dalam mengadakan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dengan memunculkan sesuatu yang dianggap baru, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Selama melaksanakan observasi peneliti melihat bahwa guru

melaksanakan pembelajaran di kelas IV dengan ketekunan dan kesabaran. Hal ini terlihat dari guru memperlakukan siswa dengan penuh kesabaran seperti berkeliling kelas untuk melihat hasil siswa dan memberikan penjelasan ulang kepada siswa yang belum jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu selama pembelajaran guru menyelingi dengan bercerita dan memberikan nasehat serta humor sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Selain itu guru pun sering menunjuk siswa mengerjakan soal di papan tulis. Dalam pembelajaran karena materi yang diajarkan dan ada keunikan dari guru yaitu dalam setiap tutur kata yang terucap mampu membuat siswa tertawa sehingga dalam proses pembelajaran peneliti melihat kelas memang terlihat tidak kondusif tetapi disisi lain siswa tidak tegang dan tetap bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru serta mampu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Guru pun memberi nasehat dan motivasi sebelum melaksanakan

pembelajaran sehingga dapat memacu siswa untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari yang telah peneliti peroleh bahwa guru dalam pembelajaran berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif dengan memberikan perhatian kepada siswa, dalam pembelajaran di dalam kelas guru menggunakan strategi yang berbeda- beda sesuai dengan materi pembelajaran tetapi pada beberapa materi guru menggunakan metode ceramah. Guru juga menggunakan media pembelajaran agar lebih mudah dalam menyampaikan materi serta melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. dalam pembelajaran yang harus di kuasai oleh guru sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang efektif seperti halnya pemilihan metode, teknik, media dan aspek lainnya sehingga hasil belajar yang di capai siswa dengan maksimal

Seorang pengajar yang kreatif harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan atau meningkatkan hasil belajar siswa di kelas melalui metode dan strategi dalam

mengajarnya yang menyenangkan sehingga tidak menimbulkan kesulitan siswa dalam menangkap materi pembelajaran . kemudian penggunaan alat pembelajaran atau media pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga adanya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat digunakan sebik mungkin atau guru mampu menciptakan sesuatu yang baru dan unik untuk di jadikan media pembelajaran yang menyenangkan agar hasil belajar siswa dapat berkembang dan meningkat. Sesuai dengan konsep guru yang kreatif yaitu harus bisa menciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan deskripsi data penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan dilapangan. Data yang disajikan merupakan data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, pada bagian ini data disajikan dalam bentuk

distribusi total skor, skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, mean, skor maksimum dan minimum.

Sesuai dengan variabel yang terkait dan variabel bebas yang diteliti dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian, maka data dari penelitian ini dikelompokkan dalam variabel yang diteliti yaitu Kreativitas Guru dalam Mengajar (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y), sampel pada penelitian ini adalah kelas 4 yang berjumlah 18 orang.

1. Data Skor Kreativitas Guru

Berikut adalah hasil penelitian nilai skor Kreativitas Guru yang diberikan kepada 18 siswa kelas IV MIN 1 Bengkulu Tengah, hasil skor angket yang telah diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5

Data Skor angket Kreativitas Guru

No	Nama Siswa	Nilai Angket
1	AH	40

2	AMP	38
3	AR	42
4	BA	33
5	ETP	40
6	FAD	48
7	HYSP	19
8	HNNF	43
9	HAF	31
10	HN	36
11	MSA	26
12	MAS	34
13	NAS	42
14	NZRS	37
15	NAR	31

16	RARP	39
17	SAH	24
18	ZA	49
ΣFX		652

Selanjutnya nilai skor angket diatas dimasukan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata(*mean*). Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4.6

Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rata

X	F	FX	X ²	F(X ²)
19	1	19	361	361
24	1	24	576	576
26	1	26	676	670
31	2	62	961	1922
33	1	33	1089	1089
34	1	34	1156	1156

36	1	36	1296	1296
37	1	37	1369	1369
38	1	38	1444	1444
39	1	39	1521	1521
40	2	80	1600	3200
42	2	84	1764	3528
43	1	43	1849	1849
48	1	48	2304	2304
49	1	49	2401	2401
Jumlah	18	652	11439	24692

Berdasarkan pada tabel diatas, kemudian langkah selanjutnya mencari :

a) Mencari nilai mean terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{652}{18} = 36$$

b) Mencari standar deviasi untuk data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
S &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X)^2 - (\sum FX)^2)} \\
&= \frac{1}{18} \sqrt{(18)(24692) - (652)^2} \\
&= \frac{1}{18} \sqrt{(444456) - (425104)} \\
&= \frac{1}{18} \sqrt{19352} \\
&= \frac{1}{18} \times 107,51 \\
&= 7,1
\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor angket, dengan memasukan kedalam rumus yaitu :

—————→ Atas/tinggi

$$M + 1.SD = 36 + 7,1 = 43,1$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 36 - 7,4 = 28,9$$

—————→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai berikut ini adalah data frekuensi skor angket Kreativitas Guru, yaitu :

Tabel 4.7
Data Frekuensi Angket

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	43,1 – ke atas	Tinggi	2	8,5%
2	28,9 – 43,1	Sedang	13	75 %
3	28,9 - ke bawah	Rendah	3	16,5 %
Jumlah			18	100%

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket Kreativitas Guru termasuk dalam kategori tengah/sedang, hal tersebut terlihat dari tabel persentase diatas sebanyak 13 sampel (75%) berada pada kategori tengah/sedang.

2. Data Skor Angket Hasil Belajar

Tabel 4.8**Data Skor Angket Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Nilai Angket
1	AH	30
2	AMP	30
3	AR	29
4	BA	21
5	ETP	32
6	FAD	33
7	HYSP	24
8	HNNF	27
9	HAF	24

10	HN	26
11	MSA	22
12	MAS	22
13	NAS	33
14	NZRS	33
15	NAR	21
16	RARP	30
17	SAH	21
18	ZA	33
ΣFX		491

Selanjutnya nilai skor angket diatas dimasukan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari rata-rata(*mean*). Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perhitungan Mean/Nilai Rata-Rata

X	F	FX	X ²	F(X ²)
21	3	63	441	1323
22	2	44	484	968
24	2	48	576	1152
26	1	26	676	676
27	1	27	729	729
29	1	29	841	842
30	3	90	900	2700
32	1	32	1024	1024
33	4	132	1089	4356
Jumlah	18	491	6760	13773

Berdasarkan pada tabel diatas, kemudian langkah selanjutnya mencari :

a) Mencari nilai mean terlebih dahulu dengan

menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{491}{18} = 27,2$$

b) Mencari standar deviasi untuk data tunggal yang

sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan

rumus :

$$\begin{aligned} S &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X)^2) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{18} \sqrt{(18)(13773) - (491)^2} \\ &= \frac{1}{18} \sqrt{(247914) - (241081)} \\ &= \frac{1}{18} \sqrt{6833} \\ &= \frac{1}{18} \times 82,661 \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor angket, dengan memasukan kedalam rumus yaitu :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 27,2 + 4,5 = 31,7$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 27,2 - 4,5 = 22,7$$

—————→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai berikut ini adalah data frekuensi skor Hasil Belajar, yaitu :

Tabel 4.10
Data Frekuensi Angket

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	31,7 – ke atas	Tinggi	5	21,8%
2	22,7 – 31,7	Sedang	10	67,7%
3	22,7- ke bawah	Rendah	3	10,5 %
Jumlah			18	100%

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket Hasil Belajar termasuk dalam kategori tengah/sedang, hal tersebut terlihat dari tabel persentase diatas sebanyak 10 sampel (67,7%) berada pada kategori tengah/sedang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian yang hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis variabel Kreativitas Guru (X) dan Hasil Belajar (Y)

Prasyarat analisis yang dimaksud adalah prasyarat yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis, terdapat dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Liliefors*.

1. Uji Normalitas Variabel X (Kreativitas Guru)

Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus

$$\text{Rata-rata : } \bar{x} = \frac{652}{18} = 36$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku : } S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{18 \cdot 24692 - (652)^2}{18(18-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{444456 - 425104}{18(17)}} \\ &= \sqrt{\frac{19352}{306}} = \sqrt{63,24} = 7,95 \end{aligned}$$

Kemudian mencari nilai Z_i dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \text{rata2}}{\text{simpangan baku}}$$

Tabel 4.11**Uji Normalitas Data Angket Kreativitas Guru**

No	X_i	F	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$
1	19	1	-2,00	0,0225	0,0667	0,0442
2	24	1	-1,41	0,0789	0,1333	0,0545
3	26	1	-1,17	0,1198	0,2	0,0802
4	31	2	-0,58	0,2796	0,2667	0,0129
5	33	1	-0,34	0,3642	0,3333	0,0309
6	34	1	-0,22	0,4095	0,4	0,0095
7	36	1	0,007	0,5031	0,4667	0,0365
8	37	1	0,126	0,5502	0,5333	0,0169
9	38	1	0,244	0,5966	0,6	0,0034

10	39	1	0,363	0,6417	0,6667	0,025
11	40	2	0,481	0,6849	0,7333	0,0484
12	42	2	0,718	0,7637	0,8	0,0363
13	43	1	0,836	0,7986	0,8667	0,0681
14	48	1	1,428	0,9234	0,9333	0,0099
15	49	1	1,546	0,9391	1	0,0609

Dari perhitungan diatas diperoleh L_{hitung} dari nilai paling besar diantara selisih $F(z_i)-S(z_i)$, yaitu sebesar 0,080, dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N= 18$ dan taraf = 0,05 diperoleh $L_{tabel} = 0,200$ yang mana berarti $L_o \leq L_{Tabel}$ ($0,080 \leq 0,200$) Dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pengujian terhadap data tentang Kreativitas Guru (X) menghasilkan L_o

maksimum sebesar 0,080. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_{tabel} ($L_0 < L_{tabel}$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Menghitung rata- rata dan simpangan baku dengan rumus

$$\text{Rata- rata : } \bar{x} = \frac{\sum Xi}{N} = \frac{491}{18} = 27,27$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan Baku : } S &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{18 \cdot 137723 - (491)^2}{18(18-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{2479014 - 241081}{18(17)}} \\ &= \sqrt{\frac{68204}{306}} = \sqrt{22,28} = 4,7 \end{aligned}$$

Kemudian mencari nilai Z_i dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \text{rata2}}{\text{simpangan baku}}$$

Tabel 4.12

Uji Normalitas Data Angket Hasil Belajar Siswa

No	X_i	F	Z_i	F(z_i)	S(z_i)	F(z_i)-S(z_i)
1	21	3	-1,435	0,0755	0,1111	0,0356
2	22	2	-1,201	0,1148	0,2222	0,1073
3	24	2	-0,731	0,2323	0,3333	0,1009
4	26	1	-0,261	0,3970	0,4444	0,0474
5	27	1	-0,026	0,4895	0,5555	0,0659
6	29	1	0,443	0,6714	0,6666	0,0047
7	30	3	0,678	0,7513	0,7777	0,0264
8	32	1	1,148	0,8746	0,8888	0,0142
9	33	4	1,383	0,9167	1	0,0832

Dari perhitungan diatas diperoleh L_{hitung} dari nilai paling besar diantara selisih $F(z_i)-S(z_i)$, yaitu 0,107. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N=18$ dan taraf = 0,05 diperoleh $L_{tabel} = 0,200$, yang mana berarti $L_o \leq L_{Tabel}$ ($0,200 \leq 0,107$) Dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pengujian terhadap data tentang Hasil Belajar Siswa (Y) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,107. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_0 lebih kecil dari L_{tabel} ($L_0 > L_{tabel}$). Yang berarti bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal yang diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.13

Tabel Rangkuman Uji Normalitas

No	Galat Tasiran	Harga L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,080	0,200	Normal
2	Y	0,107	0,200	Normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari X_{tabel} maka varians X dan Y bersifat homogen.

- 1) Mencari Varians $S1^2$ yaitu simpangan baku Kreativitas Guru.

$$\begin{aligned}
 S1^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\
 &= \frac{18 \cdot 24692 - (652)^2}{18(18-1)} \\
 &= \frac{444456 - 425104}{18(17)} \\
 &= \frac{19352}{306} = 63,2
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Varians $S2^2$ yaitu simpangan baku Hasil Belajar.

$$S2^2 = \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)} \cdot 9$$

$$= \frac{18 \cdot 13773 - (491)^2}{18(18-1)}$$

$$= \frac{247914 - 241081}{18(17)}$$

$$= \frac{6833}{306} = 22,3$$

$$F_{hitung} = F \frac{s_{besar}}{s_{kecil}} = \frac{63,2}{22,3} = 2,83$$

$$F_{tabel} = 4,41 \quad \text{jadi } F_{hitung} \leq F_{tabel} = \text{homogen}$$

Tabel 4.14

Hasil Uji Homogenitas dengan Uji-F

F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
2,83	4,41	Homogen

Berdasarkan Hasil hitung Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan Simpangan baku/ $S_x^2 = 63,2$ Dan $S_y^2 = 22,3$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga didapat nilai $F_{hitung} = 2,83$ Dengan menggunakan taraf signifikansi = (0,05) maka didapat $F_{Tabel} = 4,41$ Maka

$F_{hitung} < F_{Tabel}$ ($2,83 < 4,41$) disimpulkan bahwa varians

X dan Y bersifat homogen.

c. Uji Linieritas

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{491(24692) - (652)(18281)}{18 \cdot 24692 - (652)^2} \\ &= \frac{12123773 - 11919212}{444456 - 425104} \\ &= \frac{204560}{19352} \\ &= 10,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{18 \cdot 18281 - (652)(491)}{18 \cdot 24692 - (652)^2} \\ &= \frac{329058 - 320132}{444456 - 425104} \\ &= \frac{8929}{19352} \\ &= 0,4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut $y = a + bx = 10,57 + 0,4 x$. Jika tidak ada Kreativitas Guru dalam

Mengajar maka Hasil Belajar Siswa sebesar 10,57 koefisien x sebesar 0,4 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin penggunaan Kreativitas Guru dalam mengajar akan meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebesar 0,4.

2. Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y. Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka H_o diterima dan H_a ditolak. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari H_a hipotesis alternatif dan H_o hipotesis nihil. Secara rinci sebagai berikut:

- 1) Ha : Terdapat pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.
- 2) Ho : Tidak terdapat pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih, maka peneliti menguji dengan rumus *product moment* sebagai berikut, dengan melihat tabel hasil jumlah nilai dari angket sebagai berikut :

Tabel 4.15

**Angket pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar
terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran**

Fiqih

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	30	1600	900	1200
2	38	30	1444	900	1140
3	42	29	1764	841	1218
4	33	21	1089	441	693
5	40	32	1600	1024	1280
6	48	33	2304	1089	1584
7	19	24	361	576	456
8	43	27	1849	729	1161
9	31	24	961	576	744
10	36	26	1296	676	939
11	26	22	676	484	572
12	34	22	1156	484	748

13	42	33	1764	1089	1386
14	37	33	1369	1089	1221
15	31	21	961	441	651
16	39	30	1521	900	1170
17	24	21	576	441	504
18	49	33	2401	1089	1617
Jumlah	652	491	24692	13769	18281

Diketahui bahwa dari hasil perhitungan nilai angket
maka didapat:

$$N = 18$$

$$\sum X = 652$$

$$\sum Y = 491$$

$$\sum X^2 = 24692$$

$$\sum Y^2 = 13769$$

$$\sum XY = 18281$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \\
&= \frac{(18).(18281) - (652).(491)}{\sqrt{(18).(24692) - (652)^2} \cdot \sqrt{(18).(13769) - (491)^2}} \\
&= \frac{329058 - 320132}{\sqrt{(444456) - (425104)} \cdot \sqrt{(247842) - (241081)}} \\
&= \frac{8926}{\sqrt{(19352).(6761)}} \\
&= \frac{8926}{\sqrt{130838872}} \\
&= \frac{8926}{11438,46} = 0,725
\end{aligned}$$

Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 18 siswa ($N = 18$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 18 - 2 = 16$. Dengan df 16 dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,497$. Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat pengaruh, dari perhitungan menggunakan rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} 0,725 > 0,497$ dari r_{tabel} yang artinya berpengaruh. Dengan demikian terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain H_a

diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya terdapat Terdapat pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV.

Adapun untuk perhitungan koefisien determinasi (KD) yang penulis manfaatkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy})^2 \cdot 100\% \\ &= (0,725)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,52 \cdot 100\% \\ &= 52\% \end{aligned}$$

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi untuk nilai diatas adalah 52,. Hal ini berarti varian yang terjadi antara Hasil Belajar

siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV 52% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel Kreativitas Guru dalam mengajar. Pengertian ini dapat diartikan pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV = 52% dan sisanya 48% yang ditentukan variabel-variabel lain seperti :

- a) Hasil belajar siswa
- b) Penguasaan materi oleh guru
- c) Kreativitas mengajar guru

Jadi peneliti berikutnya bisa meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan guru yang senantiasa mengembangkan bahan atau materi pelajaran dan mampu menciptakan suasana yang menarik dan tenang

serta bisa memodifikasi pelajaran. Kreativitas dalam pembelajaran, juga merupakan hal yang sangat penting dan untuk itu guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan sekolah adalah menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta kreatif.⁵⁴

Setiap manusia memiliki kreativitas dalam dirinya, baik itu banyak ataupun sedikit karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang memiliki akal. berbeda dengan makhluk lain seperti manusia. Oleh sebab itu, manusia bisa memanfaatkan akan tersebut untuk kegunaan yang lebih bermanfaat. Seorang pengajar yang kreatif harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan atau meningkatkan minat belajar siswa di kelas melalui metode dan strategi dalam mengajarnya yang menyenangkan sehingga tidak menimbulkan kesulitan siswa dalam menangkap materi

⁵⁴ Helda Jolanda, *Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran bahasa inggris, Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.4No. 3 ,2017.hal 265. [https://journal.lppmunindra .ac.id/ index.php/Faktor/article/view/1923](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/1923) diakses 19 November 2021

pembelajaran. kemudian penggunaan alat pembelajaran atau media pembelajaran juga sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga adanya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat digunakan sebaik mungkin atau guru mampu menciptakan sesuatu yang baru untuk dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan agar minat belajar siswa dapat berkembang atau meningkat. sesuai dengan konsep guru yang kreatif yaitu harus bisa menciptakan sesuatu yang baru dalam pembelajaran. Ada beberapa indikator siswa yang mempunyai hasil belajar tinggi, hal tersebut dapat diketahui melalui proses belajar di kelas maupun di rumah. Beberapa cara untuk mengetahui hasil belajar siswa yang meningkat yaitu siswa memiliki perasaan senang ketika belajar, siswa semangat dalam belajar, siswa selalu memperhatikan pembelajaran, nilai siswa semakin meningkat.

Kreativitas guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. kreativitas secara umum kemunculannya dipengaruhi oleh

adanya kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat yang positif dan tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas. Pada dasarnya kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajarannya, lebih menitik beratkan kepada bagaimana guru membuat pembelajaran tidak monoton. Guru yang menerapkan pembelajaran seperti pembelajaran tradisional yang memakai rata semua materi pelajaran diajarkan dengan menggunakan metode ceramah akan kurang disukai oleh para siswa. Kreativitas guru tidak hanya berfungsi membuat pembelajaran menjadi menyenangkan akan tetapi membuat pembelajaran menjadi aktif. Banyak ditemui dilapangan bahwasannya pembelajaran yang kreatif hanya dengan menggunakan media proyektor saja sudah dimaknai menjadi pembelajaran yang kreatif. Hal ini kurang tepat, karena jika hanya dengan guru menyuruh siswa memperhatikan proyektor maka sama saja pembelajaran itu dialihkan ke proyektor saja tanpa ada turt serta dari para siswa. guru yang kreatif adalah

guru yang mampu membuat pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam mengolah pembelajaran dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan secara maksimal. Kemampuan dalam mengolah pembelajaran maksudnya ialah kemampuan seorang guru dalam merumuskan persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran, memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan sesuai, mampu berinteraksi dengan siswa secara harmonis baik didalam sekolah maupun diluar sekolah, sehingga ia dapat menciptakan situasi belajar dan merangsang siswa untuk selalu aktif terlibat dalam mengikuti pelajaran dengan semangat, perhatian, minat belajar dan hasil belajar yang memuaskan. Oleh sebab itu setiap guru pasti memiliki kreativitas untuk menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa yang mereka ajar. dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru

merupakan salah satu faktor yang mendukung hasil belajar siswa semakin guru kreatif maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin kurang kreativitas guru semakin kurang pula tingkat prestasi belajar siswa.

Hasil belajar ialah sebuah pengalaman yang diperoleh meliputi kemampuan kognitif, efektif, serta psikomotor. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran dan setiap guru di MIN 1 Bengkulu Tengah pasti memiliki Kreativitas nya masing-masing demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan akan meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Belajar tidak hanya penguasaan

konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru yang kreatif. Kreativitas guru adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada yang dapat membangkitkan daya kreativitas untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan siswa yang lain dalam kelompok belajar siswa. Tidak semua guru mampu memberikan kontribusi dalam mengajar yang baik, dalam hal ini seorang guru dikatakan berhasil ketika, apa yang diajarkan pada peserta didik dapat tersimpan dengan baik dan jelas, namun pada kenyataannya tidak semua guru, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri. dalam konteks pembelajaran, kreativitas dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa dan

guru merasa bebas mengkaji dan mengeksplorasi topik-topik penting kurikulum. hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. hasil belajar sering digunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes tengah semester, semester akhir dan sebagainya. dalam mengajar sesuatu yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru ke siswa. banyak kegiatan maupun tindakan harus dilakukan terutama jika ingin hasil pembelajaran lebih baik untuk seluruh siswa. maka dari itu kreativitas guru dalam mengatur dan memfasilitasi pembelajaran mutlak diperlukan. selain itu ada beberapa faktor lain ikut memberikan pengaruh hasil belajar siswa, antara lain faktor intern (faktor jasmani (kesehatan dan cacat hukum), faktor psikologi intelegensi, perhatian, minat,

bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan serta faktor kelelahan. Faktor ektern (faktor keluarga) atau cara orang tua mendidik hubungan antara anggota keluarga, sesama rumah, keadaan ekonomi, perhatian orang tua, latar belakang pendidikan dan sosial budaya, faktor masyarakat dan sekolah.

Hasil belajar itu berupa tingkah laku, baik bentuk kecakapan, berfikir, sikap maupun keterampilan melakukan sesuatu kegiatan tertentu. terjadinya perubahan itu dipengaruhi berapa faktor dari dalam siswa maupun dari luar diri siswa. salah satunya dari luar adalah faktor guru segala sesuatu yang dilakukan guru baik dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan untuk terjadinya proses belajar oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Dapat disimpulkan yaitu hasil belajar ialah sebuah pengalaman yang diperoleh meliputi kemampuan kognitif, efektif, serta psikomotor. Hasil belajar merupakan hal yang dapat

dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah, dari hasil angket yang sudah diberikan baik dari angket Kreativitas Guru mengajar maupun angket Hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih, keduanya memiliki pengaruh sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih, yang mana dari penelitian didapat hasil analisis yaitu :

1. Siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran, apabila guru dapat menggunakan beberapa metode, kreativitas atau variasi dalam menerangkan materi sehingga murid tidak merasakan jenuh di dalam kelas.
2. Peserta didik akan lebih semangat ketika seorang guru mampu mengajar dengan menggunakan berbagai macam media dengan itu bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil r_{xy} adalah sebesar 0,725 kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} dengan sampel 18 siswa ($N = 18$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 18 - 2 = 16$. Dengan df 16 dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,497$. Dengan demikian bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat pengaruh, dari perhitungan menggunakan rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} 0,725 > 0,497$ dari r_{tabel} yang artinya berpengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Yang artinya terdapat pengaruh

Kreativitas Guru dalam mengajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas Guru dalam mengajar secara positif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di MIN 1 Bengkulu Tengah Yang telah peneliti paparkan, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment*, dapat disimpulkan bahwa, Dari hasil penelitian pembahasan serta merujuk pada rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan setelah menggunakan rumus *product moment*, diperoleh $r_{hitung} = 0,725$ yang lebih besar dari r_{tabel} dengan sampel 18 siswa ($N = 18$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 18 - 2 = 16$. Dengan df 16 dan taraf signifikansi 5% maka $r_{tabel} = 0,497$. berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,725 > 0,497$) yang artinya hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain

ada pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi sekolah dan guru MIN 1 Bengkulu Tengah agar lebih lagi agar kiranya dapat memperhatikan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Fiqih dan lebih memperhatikan peningkatan kreativitas guru dalam mengajar Fiqih maupun materi pelajaran disekolah lebih maksimal lagi. Hendaknya para guru dapat berbuat lebih kreatif lagi dalam mengajar sehingga pembelajaran yang diciptakan dapat bernilai kreatif dan semakin meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan penjelasan dari guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih.
3. Bagi pembaca skripsi ini, agar bisa dijadikan sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arinengtyas, Sitoresmi. 2017. *Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Negei Kauman Utara Jombang. Jurnal Lentera Keagamaan .Keilmuan Dan Teknologi*, Vol.5 (2).

Elis dan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung : Pustaka Setia Bandung.

Fatmawiyati, Jati. 2018. *Telaah Kreativitas*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Fauhah, Homroul.2021. *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan*. Vol.9 (2)

Hayati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperatip Learning*. Magelang : Graha Cendikia.

Husamah, Yuni, dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang :
Umm Press.

Iswati. 2019. *Long Life Education Dalam Perspektif Hadits*.
Jurnal At-Tajdid. Vol
3 (2).

Ika dan Linda Zakiah. 2019. *Kreativitas Dalam Konteks
Pembelajaran*. Bogor : Erzatama Karya Abadi.

Judiani, Sri. 2011. *Kreativitas Dan Kompetensi Guru Sekolah
Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 17 (1).

Jolanda, Helda. 2017. *Pengembangan Kreativitas Guru Dalam
Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris*. *Jurnal
Ilmiah*. Vol.4 (3).

Kasnita, Helen. 2019. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kreativitas
Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran Alqur'an Hadist Di MIN 2 Bengkulu
Selatan*. Skripsi. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu.

Koerniantono, Kakok. 2019. *Pendidikan Sebagai Suatu Sistem, Jurnal Kateketik Dan Pastoral*.Vol.4 (1).

Makmur, Agus. 2015. *Efektivitas Penggunaan Metode Base Method Dalam Meningkatkan Kreativitas. Jurnal Edutech*.Vol. 1 (1).

Maisaroh dan Rostrieningsih. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran. E Journal Ekonomi Pendidikan*. Vol. 8 (2).

Munirah. 2015. *Sistem Pendidikan DI Indonesia. E- Jurnal Uin Alaudin Makassar*.Vol. 2 (2).

Nata, Abuddin. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Al- Qur'an*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Putri dan Adeng . 2018. *Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Smp Pgri 3 Jakarta. Journal Of Education*. Vol. 5 (1).

Relisa dkk. 2019. *Kreativitas Guru dalam implementasi*

Kurikulum 2013. Jakarta : Puslitjakdikbud.

Sahusilawane, Stevie. 2017. *Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 11 Ambon*. *Jurnal Pendidikan*. Vol .7. Cetakan Ke 17.

Septian, Kosilah. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 (6).

Septi Maya Sari. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 3 Batang Hari*. Skripsi. Lampung : Institut Agama Islam Negeri, IAIN Metro.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenamedia Group.

Suharianti. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa*. Skripsi. Medan : Program

Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri
Medan.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan
R&D*. Bandung : Alfabeta.

Udung, Saepurohman. 2020. *Guru Is The Best*. Yogyakarta : CV
Budi Utama.

Yani dan Widi. 2019. *Bisnis Kreatif Dan Inovasi*. Jakarta
:Yayasan Barcode.

Yusuf, Muri . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,
Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faxsimil: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: *Ajla*/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP : 196209051990021001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Intan Utami, M.Pd
NIP : 199010082019032009
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang nama tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Rasita Hesti Fadillah
NIM : 1811240055
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 November 2021
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor 1
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 0077 /Uo.23/F.II/PP.009/01/2022

Tentang

Pensetapan Dosen Penguji/Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Rasita Hesti Fadilah
N I M : 1811240055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Husnul Bahri, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Aziza Aryanti, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian
3	Intan Utami, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
 3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022

Pt. Dekan

ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Rasita Hesti Fadilah
 NIM : 1811240055
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Husnul Bahri, M.Pd	92	
Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Aziza Aryanti, M.Ag Q : 1 2 : 12 H : 1 2 : 11 D : 1 2 : 10	86	 07-03-22 24/2
Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Intan Utami, M.Pd 111 11 111	90	
JUMLAH			268	
RATA-RATA			89	

Bengkulu, 14 Maret 2022
 Dekan,



MUS MULYADI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 6018 / In.11/F.II/TL.00/01/2022
Aspirasi : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

4 Januari 2022

Kepada Yth,
Kepala MIN 1 Bengkulu Tengah
Di –
Kabupaten Bengkulu Tengah

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah***"

Nama : Rasita Hesti Fadillah
NIM : 1811240055
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MIN 1 Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 03 Januari s/d 14 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENGKULU TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
Jl. Raya Lintas Tugu Hiu-Pelajau km 9,5 Desa pondok Kubang
Email: minpondokkubang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 038/Mi.07.26/TL.00/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bengkulu
dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Rasta Hesti Fadillah
NIM : 1811240055
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PTN : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

telah selesai melaksanakan penelitian di MIN 1 Bengkulu Tengah guna melengkapi data
penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang*", sejak
tanggal 3 Januari s.d. 14 Februari 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
bagaimana mestinya.

Pondok Kubang, 14 Februari 2022

Kepala Madrasah,



Izhar M.Pd.

NIP. 197509061998031002

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari Pembimbing I dan Pembimbing II, Bahwa
Proposal Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Rasita Hesti Fadillah
NIM : 1811240055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar
terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas
IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah”. Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Pengaruh Kreativitas Guru dalam
Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN
1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah”

Pembimbing I

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP.196209051990021001

Bengkulu, 2021

Pembimbing II

Intan Utami, M.Pd
NIP.199010082019032009

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI



Dra. Aam Amallyah, M.Pd.
NIP. 196911222000032002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Rasita Hesti Fadillah
 : 1811240055
 : Tarbiyah dan Tadris
 Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

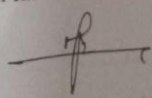
Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam
 Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
 Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN ' Pondok Kbang
 Bengkulu Tengah.

Tgl/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
18-12-2021	<p>Agenda Rumpus Masalah terkait by di kelas fikh/Hytki.</p>		
-	<p>di pmply bndaroby koi & ditmas fikh variabel fikh & pndktor Variabel</p>	<p>V.x - - - pndktor : --- --- --- ---</p>	
-	<p>V.y - - - pndktor</p>	<p>--- --- --- ---</p>	

Bengkulu, 02 Desember 2021

Mengetahui,
 Dekan

 M. Ag. M.Pd
 NIP. 196081996031001



Pembimbing I

 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196209051990021001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Rasita Hesti Fadillah
 : 1811240055
 : Tarbiyah dan Tadris
 Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

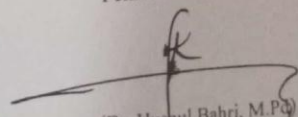
Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam
 Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
 Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kbang
 Bengkulu Tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
10/06 Desember 2021	1. masalah, hambatan, variabel & bab 2. judul lengkap dgn subca : 7		
	- bagaimana ita? hambatan 7		
	Acc. mhs Amar 7/6/2021 12		

Bengkulu, 06 Desember2021

Mengetahui,

 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196209051990021001

Pembimbing I

 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196209051990021001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Rasita Hesti Fadillah
 : 1811240055
 : Tarbiyah dan Tadris
 Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

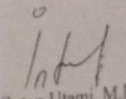
Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dalam
 Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
 Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kbang
 Bengkulu Tengah.

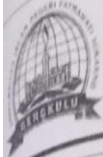
Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
12/22 September 2021	Penyerahan Sk Pembimbing		Intan
10/23 September 2021	Bimbingan Bab 1.2.3	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cara menulis kata pengulangan (-) - Perbaiki Daftar Pustaka - buat kata pengantar. Daftar isi. - Buat tambahan di Bab III variabel sub variabel instrumen dan buat lampiran angket / Questioner - Dalil Quran/hadis 	Intan
Kelas. 30 September 2021		Acc	Intan

Bengkulu, 30 November 2021

Mengetahui,
 Dekan

 (Intan Utami, M.Pd)
 NIP. 199010082019032009

Pembimbing II

 (Intan Utami, M.Pd)
 NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa: Rasita Hesti Fadillah
 : 1811:40055
 : Tarbiyah
 Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam
 Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
 Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang
 Bengkulu Tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
20/04 2022	Apunakah judul yang dipilih Supunakah Abstrak (lihat p. Abstrak : 2. masalah dan masalah & tujuan di p. akhir dari hasil penelitian secara singkat.)		<i>[Signature]</i>
	pd Review masalah di Supunakah (lihat p. 5)		<i>[Signature]</i>
	cermati populasi/sampel (lihat p. 30)		<i>[Signature]</i>
	logika dulu tabelan data yg lengkap abstrak lengkap hasil pengumpulan data		<i>[Signature]</i>
			<i>[Signature]</i> 22/4/2022

Bengkulu, 22 April 2022

Mengetahui

 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196200031004

Pembimbing I

 (Dr. Husnul Bahri, M.Pd)
 NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama : Rasita Hesti Fadillah
 NIM : 1811240055
 Jurusan : Tarbiyah
 Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
Selasa 26/04 2022	- Apa kaitan antara kreatifitas guru dan minat?	Kreativitas Guru	
			26/4/2022

Bengkulu, 26 April 2022

Mengetahui,

 (Dr. Drs. Husnul Bahri, M. Pd)
 NIP. 196209051990021001

Pembimbing I


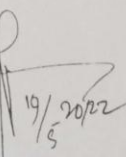
 (Dr. Drs. Husnul Bahri, M. Pd)
 NIP. 196209051990021001



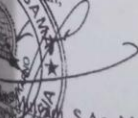
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

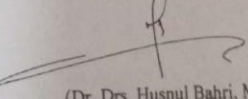
Mahasiswa: Rasita Hesti Fadillah
 : 1811240055
 : Tarbiyah
 Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam
 Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
 Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang
 Bengkulu Tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
Kamis 12/5/2022	<p>kelebihan lagi: data ketrampilan guru yg di dapat dari sumber utas (Guru itu). bisa di tambah dalam bentuk hasil wawancara kepeng.</p>		 12/5/2022
Kamis 19/5/2022	<p>Acc. Nijes</p>	 19/5/2022	

Bengkulu, 19 Mei 2022

Mengetahui,
 Pembimbing I

 (Dr. Drs. Husnul Bahri, M. Pd)
 NIP. 196209051990021001

Pembimbing I

 (Dr. Drs. Husnul Bahri, M. Pd)
 NIP. 196209051990021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama : Rasita Hesti Fadillah
 No. HP : 1811240055
 Jurusan : Tarbiyah
 Alamat : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam
 Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
 Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang
 Bengkulu Tengah.

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
10/04/2022	- konsultasi BAB IV - V		Intf
11/04/2022	- Penulisan BAB IV - V	- Perbaiki tanda titik, Penomoran pada BAB - Perbaiki rata kiri - kanan pada Penulisan - Perbaiki Daftar Pustaka	Intf
12/04/2022	- Penulisan BAB IV - V	- tambahkan footnote - Buat sumber Data - tambahkan Abstrak Persembahan, moto - Perbaiki Daftar tabel dan tambah lampiran.	Intf

Bengkulu, 11 April 2022

Mengetahui,

 (Intan Utami, M.Pd)
 NIP. 199010082019032009

Pembimbing II

 (Intan Utami, M.Pd)
 NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIŠ
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa: Rasita Hesti Fadillah
: 1811240055
: Tarbiyah
: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II : Intan Utami, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Dalam
Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang
Bengkulu Tengah.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
Kamis 4/04 2022	- Perbaiki BAB IV	- Nama siswa diperbaiki dan disembunyikan dan Nama siswa di masukan ke lampiran.	Int
Selasa 19/04 2022	Acc		Int

Bengkulu, 19 April 2022



Pembimbing II

Int

(Intan Utami, M.Pd)
NIP.199010082019032009

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 UTARAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: PGMI

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Rasita Hesti Fadhilah	Pengaruh kreativitas guru Dalam mengajar Terhadap hasil Belajar siswa pada materi Pelajaran Fiqih kelas IV Peta Pelajar Kibang Bengkulu Tengah	1. Dr. Husnul Bahriah 2. Intan Utami M.Pd	[Signature]

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd	19750925200121001	[Signature]
2	Adam Nasution, M.Pd.i	197808201008202	[Signature]

SARAN SARAN

1. PENYEMINAR 1:
 Pelajar yang serius dan jujur, untuk
 Ansatz dan waktu yang
 Fadhilah dan Intan utami pd guru bimbingan dan
 dan bimbingan

2. PENYEMINAR 2:
 + Pengertian pengaruh menurut bahasa/istilah
 Penulisan proposal diperlihatkan
 Penulisan ayat + buat sumber
 identifikasi, rumusan masalah, batasan masalah.

AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Arsi Reseliana	[Signature]		
Asafu mahmudoh	[Signature]		
Desi Ratna arjali	[Signature]		
Tri Haryani	[Signature]		

- Tembusan:
1. Dosen penyeminan I dan II
 2. Pengelola Prodi
 3. Subbag AAK
 4. Pengelola data umum
 5. Yang bersangkutan

15 Desember 2021
 Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Ag., M.Pd
 NIP. 1996031005

LAMPIRAN I

(instrumen penilaian sebelum divalidasi)

Instrumen Penilaian Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan jenis kelamin
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai (Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang, Tidak Pernah)
4. Jawablah semua pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang dialami
5. Ketentuan perihal jawaban :
 - a. Selalu (S) = 4
 - b. Sering (S) = 3
 - c. Kadang – Kadang (KK) = 2
 - d. Tidak Pernah (TP) = 1

1. Instrumen Hasil Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Skala penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1	Saya dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru.				
2	Saya mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran Fiqih dalam kehidupan sehari - hari.				
3	Saya memiliki kecakapan dan mampu dalam mengucapkan materi pelajaran yang diberikan.				
4	Saya memperhatikan guru dan tidak ribut ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.				
5	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran dengan senang hati.				
6	Selama pelajaran berlangsung,saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas/ tidak tahu kepada guru.				
7	Saya bersedia berpartisipasi dalam diskusi dg kelompok belajar di luar maupun di dalam kelas.				

8	Saya selalu menerima pendapat dan saran anggota kelompok ketika berdiskusi tentang pelajaran Fiqih.				
9	Saya mencari jawaban dan berdiskusi dengan kelompok tentang permasalahan yang diberikan guru dengan rasa ingin tahu.				
10	Saya membantu menjelaskan kepada teman kelompok jika belum mengerti.				
11	Saya memberikan gagasan/ argumen didalam diskusi kelompok.				
12	Saya dan teman kelompok mampu bertukaran ide dengan percaya diri di dalam diskusi kelompok.				
13	Saya mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.				
14	Saya mempelajari dan memahami materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai disekolah.				
15	Saya mampu mengamati/ menirukan contoh yang telah diberikan oleh guru dalam kelas.				

2. Instrumen Kreativitas Guru dalam Mengajar

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
16	Guru menanamkan rasa gemar membaca siswa				
17	Guru Menggunakan permainan dalam belajar.				
18	Guru menjelaskan pelajaran dengan jelas				
19	Guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran.				
20	Guru bertanya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.				
21	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas				
22	Guru menggunakan media dalam belajar.				
23	Guru menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan pertanyaan.				
24	Guru membuat kelompok diskusi untuk mencari solusi dalam suatu masalah				
25	Guru menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan pelajaran				
26	Guru menyenangkan setiap mengajar.				

27	Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan didepan kelas.				
28	Guru bercerita dalam mengajar.				
29	Guru membuat kelompok belajar agar siswa aktif memperhatikan pelajaran.				
30	Guru menjelaskan dengan memberikan contoh-contoh dalam belajar sehingga mdah dipahami.				

LAMPIRAN II
UJI VALIDASI HASIL ANGKET

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2
2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2
3	4	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1
4	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4
5	4	4	1	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	4	3
6	4	4	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4
7	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4
9	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	2
10	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4
11	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
12	3	4	3	4	1	3	3	2	1	4	2	4	4	3	2
13	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
14	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	4	4	3	2
15	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	1	1	1	4
16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4
17	2	4	4	3	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4

18	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4
r hitung	0,486	0,497	0,558	0,517	0,498	0,553	0,533	0,534	0,492	0,628	0,483	0,300	0,649	0,584	0,383
Sign 5%	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

No	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	4	4	2	4	1	2	4	1	1	4	2	4	1	2
2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	1	2	2	2	3
3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2
4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3
5	3	4	4	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	4	1
6	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	4
7	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	1	4	3	2
8	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	1	3	1	2	3
9	3	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2
10	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3
11	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2
12	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3
13	3	4	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2
14	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4

15	2	1	1	1	1	3	2	4	4	1	4	2	2	2	1
16	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1
17	4	4	1	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3
18	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4
r hitung	0,767	0,334	0,138	0,522	0,562	0,225	0,540	0,589	0,489	0,482	0,130	0,211	0,300	0,478	0,609
Sign 5%	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468
Keterangan	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak valid	Valid	Valid

Dari hasil uji validasi instrumen penilaian diatas dapat dilihat bahwa terdapat 8 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu soal nomor 12, 15, 17, 18, 21, 26, 27 dan 28, selanjutnya instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran yaitu 22 butir soal yang digunakan.

Uji Reliabilitas Instrumen

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi jika nilai r_{11} lebih besar dari 0,6

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{26,11765}{1696,006} \right)$$

$$r_{11} = 1,03448 (1,01855)$$

$$r_{11} = 0,10536$$

Jadi dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian diatas reliabel karena nilai $r_{11} > 0,6$ yaitu 0,10536. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

LAMPIRAN III

(Instrumen Penilaian Yang Sudah Divalidasi)

Instrumen Penilaian Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 1 Pondok Kubang Bengkulu Tengah

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Tulislah terlebih dahulu nama dan jenis kelamin

1. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai (Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang, Tidak Pernah)
3. Jawablah semua pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang dialami
4. Ketentuan perihal jawaban :
 - a. Selalu (S) = 4
 - b. Sering (S) = 3
 - c. Kadang – Kadang (KK) = 2
 - d. Tidak Pernah (TP) = 1

1. Instrumen Hasil Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Skala penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
1	Saya dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh guru.				
2	Saya mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.				
3	Saya memiliki kecakapan dan mampu dalam mengucapkan materi pelajaran yang diberikan.				
4	Saya memperhatikan guru dan tidak ribut ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.				
5	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran				

	dengan senang hati.				
6	Selama pelajaran berlangsung,saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas/ tidak tahu kepada guru.				
7	Saya bersedia berpartisipasi dalam diskusi dg kelompok belajar di luar maupun di dalam kelas.				
8	Saya selalu menerima pendapat dan saran anggota kelompok ketika berdiskusi tentang pelajaran Fiqih.				
9	Saya mencari jawaban dan berdiskusi dengan kelompok tentang permasalahan yang diberikan guru dengan rasa ingin tahu.				

10	Saya membantu menjelaskan kepada teman kelompok jika belum mengerti.				
11	Saya memberikan gagasan/ argumen didalam diskusi kelompok.				
12	Saya mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.				
13	Saya mempelajari dan memahami materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai disekolah.				

Instrumen Kreativitas Guru dalam Mengajar

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah

14	Guru menanamkan rasa gemar membaca siswa				
15	Guru bersemangat dalam menjelaskan pelajaran.				
16	Guru Menggunakan permainan dalam belajar.				
17	Guru bertanya apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.				
18	Guru menggunakan media dalam belajar.				
19	Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan didepan kelas				
20	Guru membuat kelompok diskusi untuk mencari solusi dalam suatu masalah				
21	Guru menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan pelajaran				
22	Guru menjelaskan dengan memberikan contoh-contoh dalam belajar sehingga mdah dipahami.				

LAMPIRAN V
TABEL TABULASI ANGKET

No	Nama Responden	PERTANYAAN/PERNYATAAN (NO ITEM)													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Abdul	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3
2	Arga	3	4	3	3	4	4	2	4	1	1	1	4	4	4
3	Arini	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4
4	Bela	1	2	4	3	4	3	1	4	1	3	2	3	2	2
5	Erik	4	4	3	4	4	2	2	4	3	1	1	4	4	3
6	Farhan	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
7	Hafidz	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1
8	Hafizah	4	2	1	4	4	3	4	2	3	4	1	1	4	4
9	Haikal Al	1	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	4	2	1

10	Hizqiara	4	2	3	4	4	2	2	1	4	3	2	4	2	2
11	M. Salman	1	2	1	2	2	2	2	4	1	1	1	2	3	2
12	Muhamad	4	2	4	4	4	2	1	2	1	4	3	3	1	1
13	Nadira	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4
14	Nadia	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	1	4	2
15	Nayla	2	1	1	4	4	1	3	2	2	4	2	1	4	1
16	Rifki	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4
17	Salwa	2	1	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	3
18	Zivana	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
	r hitung	0,4 68	0,46 8	0 , 4 4	0, 4 6	0,4 6	0, 4 8	0,4 6	0,4 6	0,4 6	0, 4 8	0,46 8	0,4 68	0,468	0,4 68

r tabel	0,552	0,688	0,592	0,540	0,515	0,575	0,574	0,502	0,568	0,521	0,505	0,609	0,629
---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

No	Nama Responden	PERTANYAAN/PERNYATAAN (NO ITEM)							
		15	16	17	18	19	20	21	22
1	Abdul Haqq	4	4	4	3	4	3	2	3
2	Arga Mahesa	4	1	4	4	4	1	4	4
3	Arini	4	3	4	4	2	3	1	4
4	Bela Anggela	3	4	3	2	1	1	1	4
5	Erik Talbin	4	4	4	4	3	2	4	4
6	Farhan Adtya	4	4	4	4	4	3	4	3

7	Hafidz Yuda	4	4	4	3	1	2	2	3
8	Hafizah	4	1	1	3	3	4	3	4
9	Haikal Al F	3	1	4	4	2	3	2	4
10	Hizqiara	4	3	4	2	3	3	1	4
11	M. Salman	3	1	3	4	2	2	2	3
12	Muhammad	4	2	2	3	1	1	4	4
13	Nadira Aliya	4	4	3	4	4	2	4	4
14	Nadia Zulfatu	2	3	3	4	3	3	4	3
15	Nayla	3	1	1	3	2	2	1	3
16	Rifki Anugrah	4	4	4	4	3	2	1	4
17	Salwa	3	1	1	3	3	1	1	1
18	Zivana Aprilia	4	4	4	4	3	4	3	4

	r hitung	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468	0,468
	r tabel	0,490	0,536	0,511	0,470	0,647	0,497	0,491	0,510

**DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,40	1,32	1,22	1,00

Degrees of freedom for Denominator

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

TABEL r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DOKUMENTASI



Ket. Lokasi MIN 1 Bengkulu Tengah



Ket. Saat Menyerahkan SK kepada Kepala Sekolah



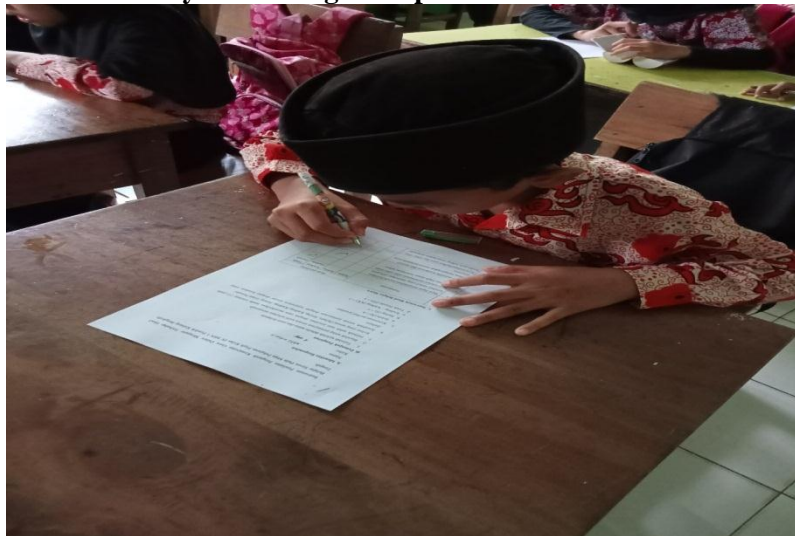
Ket. Konsultasi dengan Guru Fiqih



Ket. Perkenalan dengan siswa



Ket. Penyebaran angket kepada siswa



Ket. Siswa Mengisi Angket



Ket. Siswa mengisi Angket